

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJ-IP)
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA,
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
TAHUN ANGGARAN 2024**



**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA,
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

TAHUN 2025

**Jalan Harapan Baru (Kompleks SKPD) Blok B No. 14,
Pangkajene Sidenreng
Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan
*Email : rensidrap@yahoo.co.id***



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
JLN. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK B NO. 17

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN
PANGAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang untuk Tahun Anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan

Pangkajene Sidenreng, 24 Januari 2025

KEPALA DINAS,
IBRAHIM, SP
Pangkat : Pembina Tk. I, IV/b
: 19720223 200003 1 002



CHECKLIST REVIU

No.	Pernyataan	Check List	
I.	Format	1. Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP	√
		2. LKj telah menyajikan informasi target kinerja	√
		3. LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai	√
		4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	√
		5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	√
		6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√
II.	Mekanisme Penyusunan	1. LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu	√
		2. Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai	√
		3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj	√
		4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja	√
		5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya	√
		6. Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait	√
		7. LKj IP bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya.	-
III.	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	√
		2. Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis	√
		3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-
		4. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja	√
		5. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama	√
		6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-
		7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	√
		8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	√
		9. Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai	-
		10. IKU dan IK telah SMART	√

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024.

Penyusunan LKjIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang mengacu pada Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini berisi tentang informasi pertanggungjawaban kinerja tugas pokok dan fungsi dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024 yang termuat dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2024-2026. Pengukuran capaian kinerja diukur dengan membandingkan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan hasil yang dicapai selama kurun waktu tahun 2024. Dengan demikian akan dapat diketahui seberapa jauh hasil pencapaian target kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaannya terhadap sumber daya yang dimiliki selama tahun 2024. Laporan ini juga memuat realisasi penyerapan anggaran selama tahun 2024. Selama kurun waktu tahun 2024, sejumlah capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura telah berhasil memenuhi target. Namun demikian, masih terdapat beberapa target indikator kinerja yang belum dapat terpenuhi.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024 ini jauh dari sempurna kiranya dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban capaian kinerja, laporan ini diharapkan menjadi sumber informasi yang cukup dan sebagai bahan penyusunan dan implementasi rencana kerja, rencana anggaran dan rencana strategis di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai perbaikan kinerja kami di tahun yang akan datang dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang, serta berguna bagi semua pihak.

Pangkajene Sidenreng, 31 Januari 2025

Kepala Dinas



IBRAHIM, SP

Pangkat: Pembina TK. I, IV/b

: 19720223 200003 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Gambaran Umum Organisasi	I-1
1.2 Issu-Issu/ Permasalahan Strategis Organisasi	I-4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	II-1
2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)	II-2
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	III-1
3.2 Realisasi Anggaran	III-46
BAB IV PENUTUP	V-1
4.1 Simpulan Umum atas Capaian Kinerja	IV-1
4.2 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja	IV-1
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2024 I-2
Tabel 1.2	Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Golongan Tahun 2024 I-3
Tabel 1.3	Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024 I-3
Tabel 1.4	Klasifikasi PPPK Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024 I-3
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024..... II-1
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024..... II-2
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 III-1
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024..... III-3
Tabel 3.3	Capaian Kinerja Sekretaris Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024..... III-3
Tabel 3.4	Capaian Kinerja Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024 III-4
Tabel 3.5	Capaian Kinerja Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024 III-4
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Kepala Bidang Perkebunan dan Hortikultura Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024..... III-5
Tabel 3.7	Capaian Kinerja Kepala Bidang Penyuluhan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024 III-6
Tabel 3.8	Capaian Kinerja Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024 III-6

Tabel 3.9	Capaian Kinerja Kepala Subbagian Perencanaan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-7
Tabel 3.10	Capaian Kinerja Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023	III-7
Tabel 3.11	Capaian Kinerja Kepala Subbagian Keuangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023	III-8
Tabel 3.12	Capaian Kinerja Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Muda Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023.....	III-9
Tabel 3.13	Capaian Kinerja Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024.....	III-9
Tabel 3.14	Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024.....	III-9
Tabel 3.15	Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Muda Bidang Prasarana dan Sarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024.....	III-10
Tabel 3.16	Capaian Kinerja Analis Prasarana dan Sarana Ahli Muda Bidang Prasarana dan Sarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-10
Tabel 3.17	Capaian Kinerja Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Perkebunan dan Hortikultura Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-10
Tabel 3.18	Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Perkebunan dan Hortikultura Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-11
Tabel 3.19	Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama Bidang Perkebunan dan Hortikultura Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-11
Tabel 3.20	Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Muda Bidang Penyuluhan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024.....	III-12
Tabel 3.21	Capaian Kinerja Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda Bidang Ketahanan Pangan Dinas Tanaman Pangan,	

	Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-12
Tabel 3.22	Capaian Kinerja Analisis Ketahanan Pangan Ahli Pertama Bidang Ketahanan Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-13
Tabel 3.23	Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Terampil Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-13
Tabel 3.24	Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Mahir Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-14
Tabel 3.25	Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Pertama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-14
Tabel 3.26	Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Muda Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-15
Tabel 3.27	Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Madya Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-15
Tabel 3.28	Capaian Kinerja Analisis Perencanaan Anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-16
Tabel 3.29	Capaian Kinerja Penata Laporan Keuangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-17
Tabel 3.30	Capaian Kinerja Bendaharawan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024.....	III-17
Tabel 3.31	Capaian Kinerja Pengelola Gaji Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024.....	III-18
Tabel 3.32	Capaian Kinerja Pengelola Teknologi Perbenihan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-19
Tabel 3.33	Capaian Kinerja Analisis Peningkatan Usaha Pertanian dan Agrobisnis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-19
Tabel 3.34	Capaian Kinerja Pengawas Harga Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-20
Tabel 3.35	Capaian Kinerja Analisis Metode Penyuluhan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024	III-20

Tabel 3.36	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Sasaran Strategis 1	III-21
Tabel 3.37	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 3 (Tiga) Tahun Terakhir.....	III-22
Tabel 3.38	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Renstra	III-23
Tabel 3.39	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2024 dengan Standar Nasional.....	III-24
Tabel 3.40	Produksi Padi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023- 2024	III-25
Tabel 3.41	Produksi Komoditas Hortikultura Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023-2024.....	III-29
Tabel 3.42	Produksi Komoditas Perkebunan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023-2024.....	III-32
Tabel 3.43.	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 1	III-33
Tabel 3.44	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Sasaran Strategis 2	III-34
Tabel 3.45	Hasil Evaluasi AKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024.....	III-35
Tabel 3.46	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 3 (Tiga) Tahun Terakhir.....	III-35
Tabel 3.47.	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Renstra	III-36
Tabel 3.48.	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2024 dengan Standar Nasional.....	III-36
Tabel 3.49.	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 2	III-41
Tabel 3.50.	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Sasaran Strategis 3	III-42
Tabel 3.51.	Capaian Skor Pola Pangan Harapan Penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024.....	III-42
Tabel 3.52.	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 3 (Tiga) Tahun Terakhir.....	III-43
Tabel 3.53.	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Renstra	III-43
Tabel 3.54.	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2024 dengan Standar Nasional.....	III-44
Tabel 3.55.	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 3	III-47
Tabel 3.56.	Realisasi Anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2024.....	III-49
Tabel 4.1.	Simpulan Umum atas Capaian Kinerja	IV-1

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024
- Lampiran II. SK Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024
- Lampiran III. Laporan Realisasi Kegiatan Pembangunan Fisik dan Keuangan Sumber Dana APBD Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024 dari Aplikasi Emonev
- Lampiran IV. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024
- Lampiran V. SOP Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Organisasi

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang ditetapkan melalui Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 71 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang ketahanan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
- b. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati .

Susunan Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri: atas :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris;
 1. Subbagian Perencanaan;
 2. Subbagian Keuangan;

3. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 - c. Bidang Prasarana dan Sarana;
 - d. Bidang Tanaman Pangan;
 - e. Bidang Perkebunan dan Hortikultura;
 - f. Bidang Ketahanan Pangan;
 - g. Bidang Penyuluhan;
 - h. Kelompok Jabatan Fungsional dan pelaksana.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 71 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri dari 1 (satu) Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretaris, 5 (lima) Bidang, 3 (tiga) Subbagian dan Kelompok jabatan fungsional dan pelaksana.

Sumberdaya Manusia yang tersedia di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2024 sejumlah 88 orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2024

No.	Status Kepegawaian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	34	41	75
2	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja	11	2	13
	Jumlah	45	43	88

Sumber : Sub bagian Umum dan Kepegawaian DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2025

Selanjutnya klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024 berdasarkan golongan, adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.2
Klasifikasi ASN Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan
Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang
Berdasarkan Golongan Tahun 2024

No.	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Golongan IV	21	16	37
2	Golongan III	11	23	34
3	Golongan II	2	2	4
	Jumlah	34	41	75

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2025

Klasifikasi PNS dan PPPK Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan tingkat pendidikan, adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.3
Klasifikasi PNS Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan
Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024

No.	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Strata 2	8	12	20
2	Strata 1	24	26	50
3	Diploma 3	-	2	2
4	Diploma 1	-	-	-
5	SMA/Sederajat	2	1	3
	Jumlah	34	41	75

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2025

Tabel 1.4
Klasifikasi PPPK Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan
Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024

No.	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Strata 2	-	-	-
2	Strata 1	11	1	12
3	Diploma 3	-	0	0
4	Diploma 1	-	-	-
5	SMA/Sederajat	-	1	1
	Jumlah	11	2	13

Sumber : Sub bagian Umum dan Kepegawaian DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2025

1.2. Issu-Issu/ Permasalahan Strategis Organisasi

Berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang, permasalahan yang dihadapi dapat ditinjau dari dua urusan, yaitu pertanian dan pangan. Permasalahan yang teridentifikasi pada urusan pertanian adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB cenderung menurun;
2. Produksi sektor perkebunan cenderung mengalami penurunan;
3. Belum optimalnya ketersediaan prasarana pertanian;
4. Belum optimalnya ketersediaan sarana pertanian;
5. Masih tingginya serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
6. Keterbatasan SDM penyuluh pertanian.

Sedangkan permasalahan yang teridentifikasi pada urusan pangan adalah:

1. Belum optimalnya penyediaan cadangan pangan pemerintah daerah dan masyarakat;
2. Pola konsumsi pangan masyarakat belum memenuhi kaidah Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA);
3. Masih terdapat wilayah dengan kategori rawan pangan;
4. Penanganan daerah rawan pangan belum optimal dan terintegrasi;
5. Fluktuasi harga pangan masih tinggi untuk beberapa komoditas strategis.

Adapun isu strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dalam melaksanakan tugas dan fungsi, diuraikan sebagai berikut:

1. Perubahan iklim global dan meningkatnya kerusakan lingkungan;
2. Peningkatan produktivitas dan daya saing produk sumberdaya alam yang berkelanjutan;
3. Ketersediaan infrastruktur, dan sarana produksi pertanian;
4. Alih fungsi lahan serta status dan luas kepemilikan lahan;
5. Lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan penyuluh pertanian;
6. Keterbatasan akses petani terhadap permodalan;

7. Peningkatan kuantitas dan kualitas konsumsi pangan menuju gizi seimbang berbasis pada pangan lokal;
8. Pemantapan ketersediaan pangan dan kerawanan pangan;
9. Peningkatan distribusi, harga dan akses pangan;
10. Penjaminan stabilitas harga dan pasokan pangan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sebagai wujud implementasi kinerja, perlu disusun perjanjian kinerja yang berisikan penugasan dari pimpinan yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai indikator kinerja. Perjanjian kinerja merupakan komitmen pimpinan unit kerja sebagai penerima amanah dan kesepakatan antara pemberi amanah dan penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati merupakan hasil (*output*) atas kegiatan dan wujud kinerja (*outcome*) dari program pada tahun berjalan serta dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya secara berkesinambungan, dengan orientasi terhadap target capaian kinerja di periode akhir Renstra.

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024 diprioritaskan pada sasaran dan target sebagai berikut :

Tabel 2.1

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Peningkatan produksi tanaman pangan	5,75 %
		Peningkatan produksi hortikultura	9,28 %
		Peningkatan produksi perkebunan	8,23 %
2	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan	Nilai SAKIP	79,75 (BB)
3	Meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan	93,00

Sumber: Perjanjian Kinerja Perubahan DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) dimaksudkan sebagai alat ukur yang dapat menggambarkan tingkat capaian suatu tujuan dan sasaran atau sasaran dari kegiatan utama. Dengan tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU), diharapkan untuk mendapatkan informasi kinerja yang diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik. Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan																																						
1.	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1. Peningkatan produksi tanaman pangan	$((\text{Produksi tanaman pangan tahun } n - \text{Produksi tanaman pangan tahun } (n-1)) / \text{produksi tanaman pangan tahun } (n-1)) \times 100\%$																																						
		2. Peningkatan produksi hortikultura	$((\text{Produksi hortikultura tahun } n - \text{Produksi hortikultura tahun } (n-1)) / \text{produksi hortikultura tahun } (n-1)) \times 100\%$																																						
		3. Peningkatan produksi perkebunan	$((\text{Produksi perkebunan tahun } n - \text{Produksi perkebunan tahun } (n-1)) / \text{produksi perkebunan tahun } (n-1)) \times 100\%$																																						
2.	Meningkatnya tata kelola kinerja dan keuangan	4. Nilai SAKIP	Sesuai Permenpan RB No. 88 Tahun 2021, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut : <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Komponen</th> <th colspan="3">Sub-Komponen</th> <th rowspan="2">Total Bobot</th> </tr> <tr> <th>Sub-Komponen 1 Keberadaan</th> <th>Sub-Komponen 2 Kualitas</th> <th>Sub-Komponen 3 Pemanfaatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pencapaian Kinerja</td> <td>20%</td> <td>30%</td> <td>50%</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pengukuran Kinerja</td> <td>6</td> <td>9</td> <td>15</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>Pelaporan Kinerja</td> <td>6</td> <td>9</td> <td>15</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>Pelaporan Kinerja</td> <td>3</td> <td>45</td> <td>75</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi</td> <td>5</td> <td>75</td> <td>115</td> <td>45</td> </tr> <tr> <td>Nilai Akuntabilitas Kinerja</td> <td>35</td> <td>30</td> <td>50</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>	Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot	Sub-Komponen 1 Keberadaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan	Pencapaian Kinerja	20%	30%	50%		Pengukuran Kinerja	6	9	15	30	Pelaporan Kinerja	6	9	15	30	Pelaporan Kinerja	3	45	75	15	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi	5	75	115	45	Nilai Akuntabilitas Kinerja	35	30	50	100
Komponen	Sub-Komponen				Total Bobot																																				
	Sub-Komponen 1 Keberadaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan																																						
Pencapaian Kinerja	20%	30%	50%																																						
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30																																					
Pelaporan Kinerja	6	9	15	30																																					
Pelaporan Kinerja	3	45	75	15																																					
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi	5	75	115	45																																					
Nilai Akuntabilitas Kinerja	35	30	50	100																																					
3.	Meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan	5. Skor Pola Pangan Harapan	$\% \text{ Angka Kecukupan Gizi (AKG)} \times \text{Bobot Masing-Masing Kelompok Pangan}$																																						

Sumber: IKU DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja
berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	91 % ≤	Sangat Tinggi
2	76 % s.d 90 %	Tinggi
3	66 % s.d 75 %	Sedang
4	51 % s.d 65 %	Rendah
5	50 %	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis dan indikator Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024 dengan membandingkan target kinerja tahun 2024 dengan

realisasi kinerja tahun 2024, dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir, dengan target kinerja jangka menengah (Renstra) ataupun dengan standar nasional (jika ada).

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan pada Tahun Anggaran 2024 melaksanakan 3 (tiga) sasaran strategis. Capaian kinerja tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Peningkatan produksi tanaman pangan (%)	5,75	-8,95	-155,65
		Peningkatan produksi hortikultura (%)	9,28	324,86	3.500,65
		Peningkatan produksi perkebunan (%)	8,23	0,12	1,46
2	Meningkatnya tata kelola kinerja dan keuangan	Nilai SAKIP	79,75 (BB)	74,25 (BB)	93,10
3	Meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan (%)	93.00	88,41	95,06

Sumber : Data Diolah Subbagian Perencanaan DTPHPKP, 2024.

Capaian kinerja pada tabel di atas merupakan capaian Indikator Kinerja Utama, adapun capaian kinerja pada setiap level/tingkatan jabatan (eselon III dan IV), fungsional dan capaian kinerja individu tahun 2024 diuraikan sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja Eselon III

a. Sekretaris Dinas

Tabel 3.3
Capaian Kinerja Sekretaris
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1.	<i>Terlaksananya Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	<i>Cakupan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (%)</i>	100	99,59	99,59
	1.1 Terlaksananya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Cakupan Layanan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (%)	100	100	100
	1.2 Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah (%)	100	99,95	99,95
	1.3 Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah (%)	100	99,75	99,75
	1.4 Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Cakupan Layanan Pengadaan Barang Milik Daerah Urusan Pemerintah Daerah (%)	100	79,73	79,73
	1.5 Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	100	99,83	99,83
	1.6 Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Layanan Pemeliharaan Barang Milik Daerah (%)	100	64,13	64,13
2.	<i>Terlaksananya Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	<i>Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian (%)</i>	100	99,50	99,5
	2.1 Terlaksananya Pengembangan Prasarana Pertanian	Cakupan Pengembangan Prasarana Pertanian (%)	100	99,50	99,5

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

b. Kepala Bidang Tanaman Pangan

Tabel 3.4
Capaian Kinerja Kepala Bidang Tanaman Pangan
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1.	<i>Meningkatnya Produktivitas Pertanian</i>	<i>Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun (%)</i>	596,06	536,43	90,00
	1.1 Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Cakupan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian (%)	100	100	100
2.	<i>Terlaksananya Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	<i>Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian (%)</i>	100	99,32	99,32
	2.1 Terlaksananya Pengembangan Prasarana Pertanian	Cakupan Pengembangan Prasarana Pertanian (%)	100	99,32	99,32
3.	<i>Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</i>	<i>Persentase Pengendalian Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) (%)</i>	100	100	100
	3.1 Terlaksananya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Cakupan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian (%)	100	100	100
4.	<i>Meningkatnya Kelas Kelompok Tani</i>	<i>Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani (%)</i>	2,46	2,89	117,48
	4.1 Terlaksananya Penyuluhan Pertanian	Cakupan Pelaksanaan Penyuluh Pertanian (%)	100	100	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

c. Kepala Bidang Prasarana dan Sarana

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Kepala Bidang Prasarana dan Sarana
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1.	<i>Meningkatnya Produktivitas Pertanian</i>	<i>Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun (%)</i>	596,06	536,43	90,00
	1.1 Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Cakupan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian (%)	100	90,25	90,25

2.	<i>Terlaksananya Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	<i>Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian (%)</i>	100	95,00	95,00
	2.1 Terlaksananya Pengembangan Prasarana Pertanian	Cakupan Pengembangan Prasarana Pertanian (%)	100	95,00	95,00
3.	<i>Meningkatnya Kelas Kelompok Tani</i>	<i>Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani (%)</i>	2,46	2,89	117,48
	3.1 Terlaksananya Penyuluhan Pertanian	Cakupan Pelaksanaan Penyuluh Pertanian (%)	100	100	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

d. Kepala Bidang Perkebunan dan Hortikultura

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Kepala Bidang Perkebunan dan Hortikultura
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1.	<i>Meningkatnya Produktivitas Pertanian</i>	<i>Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun (%)</i>	596,06	536,43	90,00
	1.1 Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana	Cakupan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian (%)	100	100	100
2.	<i>Terlaksananya Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	<i>Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian (%)</i>	100	100	100
	2.1 Terlaksananya Pengembangan Prasarana Pertanian	Cakupan Pengembangan Prasarana Pertanian (%)	100	100	100
3.	<i>Meningkatnya Kelas Kelompok Tani</i>	<i>Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani (%)</i>	2,46	2,89	117,48
	3.1 Terlaksananya Penyuluhan Pertanian	Cakupan Pelaksanaan Penyuluh Pertanian (%)	100	65,00	65,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

e. Kepala Bidang Penyuluhan

Tabel 3.7
 Capaian Kinerja Kepala Bidang Penyuluhan
 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
 Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kelas Kelompok Tani	Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani (%)	2,46	2,89	117,48
1.1	Terlaksananya Penyuluhan Pertanian	Cakupan Pelaksanaan Penyuluh Pertanian (%)	100	100	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

f. Kepala Bidang Ketahanan Pangan

Tabel 3.8
 Capaian Kinerja Kepala Bidang Ketahanan Pangan
 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
 Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama	Persentase Ketersediaan Pangan (Tersedianya Cadangan Beras/ Jagung Sesuai Kebutuhan) (%)	3,33	3,33	100
1.1	Terlaksananya Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Cakupan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (%)	100	100	100
1.2	Terlaksananya Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	Cakupan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota (%)	100	95,00	95,00
1.3	Terlaksananya Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Cakupan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi (%)	100	95,00	95,00

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

2. Capaian Kinerja Eselon IV

a. Kepala Subbagian Perencanaan

Tabel 3.9
Capaian Kinerja Kepala Subbagian Perencanaan Sekretariat
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	Tersedianya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	5	5	100
2	Tersedianya Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	2	2	100
3	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya (Laporan)	12	12	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

b. Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian

Tabel 3.10
Capaian Kinerja Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian
Sekretariat Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan
Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	1	1	100
2	Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	1	1	100
3	Tersedianya Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)	1	1	100
4	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	12	12	100

5	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	1	1	100
6	Terpeliharanya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)	13	2	15,38
7	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi (Unit)	1	1	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

c. Kepala Subbagian Keuangan

Tabel 3.11

Capaian Kinerja Kepala Subbagian Keuangan Sekretariat Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang)	1.484	1.484	100
2	Tersedianya Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD (Dokumen)	12	12	100
3	Tersedianya Paket Mebel Kantor	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (Unit)	32	8	25,00
4	Terlaksananya Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	1	1	100
5	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	48	18	37,50

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

3. Capaian Kinerja Fungsional

- a. Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Muda Bidang Tanaman Pangan

Tabel 3.12
Capaian Kinerja Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Muda Bidang Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terselenggaranya Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi (Unit)	1	1	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

- b. Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Tanaman Pangan

Tabel 3.13
Capaian Kinerja Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terlaksananya Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	Jumlah Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan yang Dikendalikan dan Dimanfaatkan (Unit)	2	2	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

- c. Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Tanaman Pangan

Tabel 3.14
Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Tanaman Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terlaksananya Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan yang Dikendalikan (Ha)	500	1.129	225,70

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

d. Penyuluh Pertanian Ahli Muda Bidang Prasarana dan Sarana

Tabel 3.15

Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Muda Bidang Prasarana dan Sarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terlaksananya Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang Dibentuk (Unit)	1	-	-

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

e. Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Muda Bidang Prasarana dan Sarana

Tabel 3.16

Capaian Kinerja Analisis Prasarana dan Sarana Ahli Muda Bidang Prasarana dan Sarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terlaksananya Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	17	17	100
2	Terlaksananya Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	1	1	100
3	Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Direhabilitasi (Unit)	42	40	95,24

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

f. Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Perkebunan dan Hortikultura

Tabel 3.17

Capaian Kinerja Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Perkebunan dan Hortikultura Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terselenggaranya Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi (Unit)	2	2	100

2	Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (Laporan)	2	2	100
3	Terlaksananya Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	3	3	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

g. Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Perkebunan dan Hortikultura

Tabel 3.18

Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda Bidang Perkebunan dan Hortikultura Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi (Laporan)	2	2	100
2	Terlaksananya Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	3	3	100
3	Terseenggaranya Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi (Unit)	2	2	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

h. Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama

Tabel 3.19

Capaian Kinerja Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama Bidang Perkebunan dan Hortikultura Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian secara menyeluruh dan berkesinambungan pada kegiatan Pekarangan Pangan Lestari	Jumlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (Laporan)	12	12	100

2	Terlaksananya Pembangunan Prasarana Pertanian secara Berkesinambungan (Screen House)	Jumlah Laporan Penyaluran Bibit Hortikultura (Screen House) (Laporan)	12	12	100
3	Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi Komoditi Perkebunan (Kelapa Sawit)	Jumlah Laporan Penyaluran Bibit Komoditi Perkebunan (Kelapa Sawit) (Laporan)	12	12	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

i. Penyuluh Pertanian Ahli Muda Bidang Penyuluhan

Tabel 3.20

Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Muda Bidang Penyuluhan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	11	11	100
2	Terlaksananya Penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Tingkat Kabupaten	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Tingkat Kabupaten yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	1	1	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

j. Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda Bidang Ketahanan Pangan

Tabel 3.21

Capaian Kinerja Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda Bidang Ketahanan Pangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terlaksananya Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten	Jumlah kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota (Laporan)	4	4	100
2	Terlaksananya Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota (Ton)	4	4	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

k. Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama Bidang Ketahanan Pangan

Tabel 3.22
Capaian Kinerja Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama
Bidang Ketahanan Pangan Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terlaksananya Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten	Jumlah kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota (Laporan)	9	9	100
2	Terlaksananya Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah (Laporan)	1	1	100
3	Tersedia dan Terealisasinya Data Neraca Pangan	Data atau Informasi Neraca Pangan (Laporan)	9	9	100
4	Tersedia dan Terealisasinya Data Neraca Bahan Makanan	Jumlah Dokumen Ketersediaan Energi dan Protein Perkapita (Laporan)	1	1	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

1. Penyuluh Pertanian Terampil

Tabel 3.23
Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Terampil
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Tersusunnya Program Penyuluhan Pertanian di Setiap Tingkatan Wilayah Kerja (Tim)	Jumlah Data Bahan Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian (Data)	5	5	100
2	Terlaksananya Diseminasi Informasi Pertanian (Teknis, Sosial dan Ekonomi) Kepada Pelaku Utama	Jumlah Laporan Penyebaran Informasi Pertanian Melalui Tatap Muka Kelompok (Laporan)	94	94	100
3	Terlaksananya Penumbuhan Poktan dan Meningkatnya Kelas Kemampuan Poktan	Jumlah Berita Acara dan Laporan Peningkatan Kelas Kemampuan Poktan dari Kelas Pemula Menjadi Kelas Lanjut	65	65	100
		Jumlah Data Peningkatan Kelas Poktan Sudah Terinput SIMLUHTAN	7	7	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

m. Penyuluh Pertanian Mahir

Tabel 3.24
Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Mahir
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Tersusunnya Program Penyuluhan Pertanian Di Setiap Tingkatan Wilayah Kerja (Tim)	Jumlah Laporan Hasil Pengolahan Data Kegiatan Penyuluhan Pertanian Sesuai Kebutuhan Masing-Masing Subsektor (Laporan)	6	6	100
2	Terlaksananya Diseminasi Informasi Pertanian (Teknis, Sosial Dan Ekonomi) Kepada Pelaku Utama	Jumlah Laporan Penyebaran Informasi Pertanian Secara Massal (Pertemuan Paling Sedikit Dua Poktan / Gapoktan) Baik Luring Maupun Daring (Laporan)	24	24	100
3	Terlaksananya Penuhembangan Pos Penyuluhan Desa (Posluhdes)	Jumlah Rekapitulasi Data Sebagai Bahan Penuhungan Posluhdes (Rekapitulasi)	7	7	100
		Jumlah Data Penuhungan Posluhdes (Laporan)	7	7	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

n. Penyuluh Pertanian Ahli Pertama

Tabel 3.25
Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Tersusunnya Program Penyuluhan Pertanian Di Setiap Tingkatan Wilayah Kerja	Jumlah Laporan Hasil Rekapitulasi Dan Olah Data Sebagai Bahan Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian (Laporan)	29	29	100
2	Terlaksananya Diseminasi Informasi Pertanian (Teknis, Sosial Dan Ekonomi) Kepada Pelaku Utama	Jumlah Laporan Hasil Diseminasi Informasi Pertanian (Teknis, Sosial Dan Ekonomi) Kepada Pelaku Utama (Laporan)	931	931	100
3	Meningkatnya Kapasitas Poktan, Gapoktan, dan KEP	Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Peningkatan Kapasitas Poktan, Gapoktan, dan KEP (Laporan)	102	102	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

o. Penyuluh Pertanian Ahli Muda

Tabel 3.26
Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Muda
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Tersusunnya Programa Penyuluhan Pertanian Di Setiap Tingkatan Wilayah Kerja	Jumlah Laporan Hasil Analisis Data Bahan Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian (Laporan)	4	4	100
2	Terlaksananya Penumbuhan Poktan dan Meningkatnya Kelas Kemampuan Poktan	Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Penumbuhan Poktan dan Meningkatkan Kelas Kemampuan Poktan (Laporan)	4	4	100
3	Terlaksananya Penumbuhkembangan Gapoktan	Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Penumbuhkembangan Gapoktan	2	2	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

p. Penyuluh Pertanian Ahli Madya

Tabel 3.27
Capaian Kinerja Penyuluh Pertanian Ahli Madya
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Tersusunnya Programa Penyuluhan Pertanian di Setiap Tingkatan Wilayah Kerja	Jumlah Laporan Hasil Rumusan Evaluasi Kegiatan Penyuluhan Pertanian Tahun Sebelumnya (Laporan)	35	35	100
2	Meningkatnya Kapasitas Poktan, Gapoktan, dan KEP	Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Kemitraan Poktan, Gapoktan, dan KEP Dengan Pihak Lain (Laporan)	129	129	100
3	Terlaksananya Fasilitasi Peningkatan Akses Terhadap Informasi Teknologi, Pasar, Sarana Dan Prasarana, Serta Pembiayaan Poktan/Gapoktan	Jumlah Rancangan Model Fasilitas Peningkatan Akses Terhadap Informasi Teknologi, Pasar, Sarana Dan Prasarana Serta Pembiayaan Poktan/Gapoktan yang Telah Dirumuskan Melalui Pembahasan Bersama Stakeholder (Rancangan)	49	49	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

4. Capaian Kinerja Individu

a. Analisis Perencanaan Anggaran

Tabel 3.28
Capaian Kinerja Analisis Perencanaan Anggaran
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terhimpun dan Tersusunnya Rencana Kerja Kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	Jumlah Laporan Rencana Kerja (Renja) (Dokumen)	1	1	100
2	Terhimpun dan Terinputnya Rencana Kerja Anggaran (RKA)	Jumlah Laporan Rencana Anggaran Kerja (RKA) (Dokumen)	1	1	100
3	Terhimpun dan Terinputnya Rencana Kerja Perubahan Anggaran (RKPA)	Jumlah Laporan Rencana Kerja Perubahan Anggaran (RKPA) (Dokumen)	1	1	100
4	Terhimpun dan Terinputnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) (Dokumen)	1	1	100
5	Terhimpun dan Terinputnya Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA)	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) (Dokumen)	1	1	100
6	Terhimpun dan Terinputnya Laporan Capaian Kinerja	Jumlah Laporan Capaian Kinerja OPD (Dokumen)	1	1	100
7	Terhimpun dan Terinputnya Laporan Tahunan	Jumlah Laporan Tahunan OPD (Dokumen)	1	1	100
8	Terhimpun dan Tersusunnya Laporan Komoditi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah Laporan Komoditi Tanaman Pangan dan Hortikultura (Laporan)	12	12	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

b. Penata Laporan Keuangan

Tabel 3.29
Capaian Kinerja Penata Laporan Keuangan
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terlaksananya Penginputan SPP dan SPM	Jumlah SPP dan SPM yang terinput (Dokumen)	250	250	100
2	Terinputnya TBH SPJ GU dan TUP Nihil secara Valid	Jumlah SPJ yang telah diinput di aplikasi (Laporan)	20	20	100
3	Terlaksananya pencatatan Bukti Pengeluaran SPJ GU dan TUP Nihil	Jumlah Bukti Pengeluaran Kwintansi (Dokumen)	20	20	100
4	Tersedianya Laporan Keuangan	Jumlah Laporan Keuangan (Laporan)	12	12	100
5	Terinputnya Pajak (PPN dan PPH)	Jumlah dan Jenis Pajak yang terinput (Laporan)	2	2	100
6	Terinputnya Data Kontrak (Rekanan) LS	Jumlah data kontrak yang terinput (Dokumen)	60	58	96,67

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

c. Bendaharawan

Tabel 3.30
Capaian Kinerja Bendaharawan
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terlaksananya Penginputan SPP dan SPM	Jumlah SPP dan SPM yang terinput (Dokumen)	250	404	161,60
2	Tersusunnya Laporan Pertanggungjawaban (SPTJB) secara administratif	Jumlah Laporan Pertanggungjawaban (SPTJB) (Dokumen)	250	535	214
3	Tersimpannya uang dari UP/GU/TU serta Melaksanakannya pembayaran dari UP/GU/TU yang dikelolanya	Jumlah Penerimaan, Penyimpanan dan Pembayaran dari UP/GU/TU yang Dikelola (Dokumen)	50	19	38
4	Terlaksananya Pungutan dan Penyetoran Pajak sesuai Ketentuan Perundang-undangan	Jumlah Pungutan dan Penyetoran Pajak sesuai Ketentuan Perundang-Undangan (Dokumen)	250	768	307,20
5	Terlaksananya Penginputan Permohonan SPD	Jumlah Dokumen Permohonan SPD (Dokumen)	14	14	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

d. Pengelola Gaji

Tabel 3.31
Capaian Kinerja Pengelola Gaji
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Penyediaan Daftar Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Daftar Gaji ASN (Dokumen)	28	28	100
2	Penyediaan Daftar Perhitungan dan Pembayaran dan Tunjangan Tukin	Jumlah Daftar Perhitungan dan Pembayaran Tukin (Laporan)	18	18	100
3	Tersusunnya dan Terinputnya SPP, SPM LS Gaji, Kekurangan dan dan Tunjangan Tukin	Jumlah SPP, SPM LS Gaji, Kekurangan dan Tuking (Dokumen)	36	36	100
4	Tersusunnya dan Terinputnya Daftar Transaksi Non Tunai (TNT)	Jumlah Daftar Perhitungan Transaksi Non Tunai (Laporan)	10	10	100
5	Terinputnya Laporan Realisasi Iuran Pemda Aplikasi Rekonsiliasi Iuran Pemda (ARIP)	Jumlah Laporan Realisasi Iuran Pemda Rekonsiliasi Iuran Pemda (ARIP) (Laporan)	8	7	87,50
6	Penyediaan Surat Keterangan Mendapatkan Tunjangan Keluarga (KP4)	Jumlah ASN yang mendapatkan Surat Keterangan Mendapatkan Tunjangan Keluarga (Dokumen)	50	50	100
7	Penyusunan Rencana Anggaran Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan	Jumlah Rencana Anggaran Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan (Laporan)	1	1	100
8	Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan	Jumlah Laporan Pertanggungjawaban Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan (Laporan)	14	14	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

e. Pengelola Teknologi Perbenihan

Tabel 3.32
Capaian Kinerja Pengelola Teknologi Perbenihan
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Laporan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian (Laporan)	1	1	100
2	Terlaksananya Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Laporan Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian (Laporan)	1	1	100
3	Terlaksananya Penyuluhan Pertanian	Jumlah Laporan Penyuluhan Pertanian (Laporan)	1	1	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

f. Analisis Peningkatan Usaha Pertanian dan Agrobisnis

Tabel 3.33
Capaian Kinerja Analisis Peningkatan Usaha Pertanian dan Agrobisnis
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terlaksananya Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	Informasi data Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota (Dokumen)	12	12	100
2	Terlaksananya Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Jumlah Laporan Pola Pangan Harapan (Dokumen)	2	2	100
		Terlaksananya Sosialisasi B2SA (Peserta)	150	150	100
		Jumlah Rumah Tangga (Sampel) yang Terinput pada Aplikasi Harmonisasi (KK)	270	270	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

g. Pengawas Harga Pangan

Tabel 3.34
Capaian Kinerja Pengawas Harga Pangan
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terlaksananya Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten	Laporan Data Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen (Laporan)	1	1	100
		Menyiapkan dan Mengikuti Gelar Pangan Murah dan Gerakan Pasar Murah (Kegiatan)	1	1	100
2	Terlaksananya Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Peraturan Bupati tentang Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah 2024 (Dokumen)	1	1	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

h. Analisis Metode Penyuluhan

Tabel 3.35
Capaian Kinerja Analisis Metode Penyuluhan
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan
Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terkumpulnya Bahan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kegiatan Metode dan Informasi Penyuluhan Pertanian	Jumlah Data Bahan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Metode dan Informasi Penyuluhan (Dokumen)	2	2	100
2	Tersedianya Bahan Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian	Jumlah Data Program Materi dan Metodologi Penyuluhan (Dokumen)	1	1	100
3	Terkumpulnya Bahan Penyusunan Materi Pengembangan Metodologi di Bidang Penyuluhan	Jumlah Bahan Penyusunan Materi dan Pengembangan Metodologi Penyuluhan (Laporan)	1	1	100
4	Terhimpunya Laporan dan Dokumentasi Kegiatan Seksi Metode dan Informasi Penyuluhan Pertanian	Jumlah Laporan Kegiatan Metode dan Informasi Penyuluhan (Laporan)	1	1	100

Sumber : Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

Selanjutnya untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024 sebagaimana yang disajikan pada Tabel 3.2 di atas, dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan
----------------------------	--

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja pada Sasaran Strategis 1 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.36
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Sasaran Strategis 1

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (%)	5,75	-8,95	-155,65
2	Peningkatan Produksi Hortikultura (%)	9,28	324,86	3.500,65
3	Peningkatan Produksi Perkebunan (%)	8,23	0,12	1,46
Rata-rata Capaian				1.115,48

Sumber : Data Diolah Subbagian Perencanaan DTPHPKP, 2025.

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian Sasaran Strategis 1 dengan 3 (tiga) indikator kinerja yaitu peningkatan produksi tanaman pangan sebesar -8,95%, indikator peningkatan produksi hortikultura sebesar 324,86%, dan indikator peningkatan produksi perkebunan sebesar 1,46%, sehingga rata-rata capaian kinerja Sasaran Strategis ini yaitu 1.115,48% atau tercapai dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

Untuk memperoleh nilai Peningkatan Produksi Tanaman Pangan digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan Produksi Tanaman Pangan} = \frac{\text{Produksi Tan. Pangan Tahun } n - \text{Produksi Tan. Pangan Tahun } (n-1)}{\text{Produksi Tan. Pangan Tahun } (n-1)} \times 100\%$$

Berdasarkan formulasi perhitungan tersebut di atas, maka berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik, maka diperoleh nilai Peningkatan Produksi Tanaman Pangan sebesar -8,95%.

Untuk menghitung Peningkatan Produksi Hortikultura digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan Produksi Hortikultura} = \frac{\text{Produksi Hortikultura Tahun } n - \text{Produksi Hortikultura Tahun } (n-1)}{\text{Produksi Hortikultura Tahun } (n-1)} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik, maka diperoleh nilai Peningkatan Produksi Hortikultura sebesar 324,86%.

Sedangkan untuk menghitung Peningkatan Produksi Perkebunan digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan Produksi Perkebunan} = \frac{\text{Produksi Perkebunan Tahun } n - \text{Produksi Perkebunan Tahun } (n-1)}{\text{Produksi Perkebunan Tahun } (n-1)} \times 100\%$$

Berdasarkan formulasi perhitungan tersebut di atas, maka berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik, maka diperoleh nilai Peningkatan Produksi Perkebunan sebesar 0,12%.

b. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Adapun perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun lalu dan tahun sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.37
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1
3 (Tiga) Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	2022	2023	2024
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (%)	11,52	-9,61	-8,95
2	Peningkatan Produksi Hortikultura (%)	63,19	-14,47	324,86
3	Peningkatan Produksi Perkebunan (%)	0,98	5,06	0,12

Sumber : Data Diolah Subbagian Perencanaan DTPHPKP, 2025.

Berdasarkan tabel di atas, realisasi kinerja masing-masing indikator kinerja Sasaran Strategis 1 tahun 2022-2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Indikator Peningkatan Produksi Tanaman Pangan mengalami tren penurunan realisasi kinerja dari tahun 2022 sampai tahun 2024. Pada tahun 2022 realisasi capaian sebesar 11,52% kemudian pada tahun 2023 dan 2024 mengalami penurunan masing-masing sebesar -9,61% dan -8,95%.
- Indikator Peningkatan Produksi Hortikultura mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2022 realisasi capaian sebesar 63,19% kemudian menurun menjadi -14,47% pada tahun 2023, namun pada tahun 2024 mengalami kenaikan signifikan menjadi 324,86%.
- Indikator Peningkatan Produksi Perkebunan mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2022 realisasi capaian sebesar 0,98% kemudian meningkat menjadi 5,06% pada tahun 2023, namun pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 0,12%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis 1 Tahun 2024 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.38
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Renstra

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Target	
		2024	Target Jangka Menengah
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (%)	-8,95	6,25
2	Peningkatan Produksi Hortikultura (%)	324,86	37,72
3	Peningkatan Produksi Perkebunan (%)	0,12	8,99

Sumber : Data Diolah Subbagian Perencanaan DTPHPKP, 2025.

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan realisasi kinerja masing-masing indikator kinerja Sasaran Strategis dengan target jangka menengah diuraikan sebagai berikut:

- Realisasi capaian indikator kinerja Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Tahun 2024 yaitu -8,95%, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 6,25%, belum mencapai target yang telah ditetapkan;
- Realisasi capaian indikator kinerja Peningkatan Produksi Hortikultura Tahun 2024 yaitu 342,86%, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 37,72%, telah melampaui target sebesar 305,14% dari target yang telah ditetapkan;
- Realisasi capaian indikator kinerja Peningkatan Produksi Perkebunan Tahun 2024 yaitu 0,12%, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 8,99%, belum mencapai target yang telah ditetapkan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis 1 Tahun 2023 dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.39
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2024 dengan Standar Nasional

No.	Indikator Kinerja	Realisasi	
		Kabupaten	Nasional
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (%)	-8,95	-2,45
2	Peningkatan Produksi Hortikultura (%)	324,86	0,34
3	Peningkatan Produksi Perkebunan (%)	0,12	3,63

Sumber : Data Diolah Subbagian Perencanaan DTPHPKP, 2025.

Berdasarkan tabel di atas, realisasi indikator kinerja Peningkatan Produksi Tanaman Pangan sebesar -8,95% dan Peningkatan Produksi Perkebunan sebesar 0,12% lebih rendah dibandingkan dengan nilai

standar nasional dengan nilai masing-masing -2,45% untuk Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Nasional dan 3,63% untuk Peningkatan Produksi Perkebunan Nasional. Sedangkan untuk realisasi indikator kinerja Peningkatan Produksi Hortikultura sebesar 342,86% jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Peningkatan Produksi Hortikultura Nasional yang hanya sebesar 0,34%.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan.

1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan

Komoditas tanaman pangan yang dimasukkan dalam perhitungan peningkatan produksi tanaman pangan adalah padi yang merupakan komoditas unggulan Kabupaten Sidenreng Rappang. Produksi padi tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 8,95% dibandingkan tahun 2023 sehingga capaian kinerjanya bernilai negatif yaitu -155,65% dari target peningkatan produksi tanaman pangan tahun 2024 sebesar 5,75%. Perkembangan produksi padi tahun 2023-2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.40
Produksi Padi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023-2024

No.	Kecamatan	Produksi (Ton)		Peningkatan Produksi (%)
		2023	2024	
1	Panca Lautang	29.513,18	25.385,95	-13,98
2	Tellu LimpoE	24.385,21	16.052,03	-34,17
3	Watang Pulu	38.749,84	34.613,71	-10,67
4	Baranti	38.483,84	32.881,60	-14,56
5	Panca Rijang	25.916,93	21.959,35	-15,27
6	Kulo	33.318,24	35.940,97	7,87
7	MaritengngaE	60.280,03	52.783,58	-12,44
8	Watang Sidenreng	70.759,69	66.085,60	-6,61
9	Pitu Riawa	73.754,86	68.693,54	-6,86
10	Dua PituE	59.333,60	55.675,36	-6,17
11	Pitu Riase	29.373,58	30.490,35	3,80
	Jumlah	483.869,00	440.562,02	-8,95

Sumber : Laporan Statistik Tanaman Pangan Tahun 2024

Berdasarkan data produksi komoditas padi di atas, dapat dilihat bahwa penurunan produksi terjadi hampir di seluruh kecamatan, hanya 2 (dua) kecamatan yang mengalami peningkatan produksi yaitu kecamatan Kulo dan Pitu Riase. Produksi padi pada tahun 2023 mencapai 483.869,00 ton kemudian menurun sebanyak 8,95% menjadi 440.562,02 pada tahun 2024

Penurunan produksi padi tahun 2024 disebabkan oleh beberapa kendala antara lain:

1. Perubahan iklim ekstrim *El Nino* yang berdampak pada mundurnya jadwal tanam akibat kurangnya ketersediaan air. Hal tersebut berimplikasi pada penurunan luas tanam, luas panen dan produksi padi. Luas tanam yang ditargetkan seluas 48.362,62 Ha, hanya terealisasi 41.839,62 Ha terutama pada sawah tadah hujan 80% tidak tertanami. Luas panen juga mengalami penurunan, pada tahun 2023 mencapai 89.088 Ha kemudian menurun sebanyak 2.437 Ha atau 2,437% menjadi 86.651 Ha pada tahun 2024.
2. Ketersediaan benih belum dapat memenuhi kebutuhan/permintaan sesuai jadwal tanam Calon Petani Calon Lokasi (CPCL) kegiatan;
3. Terbatasnya anggaran untuk sarana pengendalian hama dan penyakit khususnya untuk pengendalian hama tikus, penggerek batang, kresek dan penyakit tungro. Alokasi anggaran untuk sarana pengendalian hama tikus pada tahun 2024 hanya untuk 500 ha sedangkan luas serangan mencapai 823 Ha.
4. Realisasi penyaluran pupuk bersubsidi tidak optimal, hanya mencapai 86,87% atau 41.002 ton dari total alokasi sebesar 47.310 ton. Pupuk bersubsidi yang dialokasikan terdiri dari urea 24.300 ton, NPK Phonska 22.000 ton, NPK Kakao 110 ton dan pupuk organik 900 ton.
5. Terbatasnya dukungan anggaran untuk operasional pengawalan dan pemanfaatan bantuan prasarana dan sarana yang bersumber dari APBN.

Rekomendasi solusi atas permasalahan tersebut antara lain:

1. Melakukan antisipasi dan mitigasi kekeringan sejak dini oleh semua pihak terkait, upaya adaptasi dan penanganan dilakukan secara komprehensif, efisien dan efektif;

2. Melakukan gerakan percepatan tanam pada daerah-daerah yang masih memiliki sumber air dan memberikan bantuan sarana prasarana pengairan seperti pompanisasi, pembuatan sumur bor pada daerah yang terdampak El-Nino.
3. Koordinasi dengan Badan Pusat Statistik terkait Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan pengambilan ubinan dalam rangka pengumpulan data produktivitas padi;
4. Melakukan pemantauan terkait stock benih padi untuk pemenuhan kebutuhan pertanaman kegiatan bantuan pemerintah;
5. Menetapkan prioritas pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang paling menunjang pencapaian target dan meminta penambahan alokasi anggaran melalui TAPD yaitu:
 1. Pengadaan sarana pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) untuk 2 (dua) Musim Tanam;
 2. Operasional untuk pengawalan dan pendampingan pemanfaatan bantuan prasarana dan sarana produksi (benih dan alsintan) yang bersumber dari APBD dan APBN.
6. Melaksanakan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi untuk memastikan distribusi pupuk tepat sasaran, baik itu dalam jumlah, harga, tempat, waktu, dan mutunya.

Upaya – upaya yang telah dilakukan pada tahun 2024 untuk mendukung pencapaian target kinerja peningkatan produksi tanaman pangan antara lain sebagai berikut:

1. Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian berupa pengadaan alat mesin pertanian (alsintan) pra panen dan pasca panen pada sentra produksi tanaman pangan dengan rincian sebagai berikut :
 - Bantuan alsintan yang bersumber dari APBD sebanyak 79 unit yang terdiri dari 1 unit traktor roda 4, 29 unit traktor roda 2, 2 unit pompa air, 46 unit handsprayer dan 1 unit *combine harvester*;
 - Bantuan alsintan yang bersumber dari APBN sebanyak 958 unit yang terdiri dari 10 unit traktor roda 4, 43 unit traktor roda 2, 200 unit pompa air, dan 705 unit handsprayer.

2. Pemberian bantuan benih padi sebanyak 421,775 ton untuk lahan seluas 16.871 Ha dengan rincian :
 - Bantuan benih padi yang bersumber dari APBN Tugas Pembantuan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 100 ton untuk lahan seluas 4.000 Ha;
 - Bantuan benih padi yang bersumber dari APBN Kementerian Pertanian sebanyak 187,50 ton untuk lahan seluas 7.500 Ha;
 - Bantuan benih padi yang bersumber dari APBN Kementerian Pertanian khusus untuk petani yang terdampak banjir sebanyak 2,375 ton untuk lahan seluas 95 Ha;
 - Bantuan benih padi OPLA yang bersumber dari APBN Kementerian Pertanian yaitu benih padi yang didistribusikan dalam program optimalisasi lahan pertanian sebanyak 79,825 ton untuk lahan seluas 3.193 Ha;
 - Bantuan benih padi yang bersumber dari Aspirasi DPR RI sebanyak 52,075 ton untuk lahan seluas 2.083 Ha.
3. Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian berupa Pembangunan infrastruktur pertanian dengan rincian sebagai berikut :
 - Bantuan pembangunan prasarana pertanian yang bersumber dari DAU dan DAK Fisik sebanyak 60 unit yang terdiri dari 16 unit jalan tani, 1 unit DAM parit, 43 unit irigasi air tanah dangkal;
 - Bantuan pembangunan prasarana pertanian yang bersumber dari APBN sebanyak 29 unit yang terdiri dari 15 unit irigasi perpompaan besar, 14 unit rehabilitasi jaringan irigasi tersier, dan 4.050 Ha optimasi lahan rawa;
4. Pengadaan sarana pengendalian hama tikus dengan target luas pengendalian 500 Ha dan pelaksanaan gerakan pengendalian (gerdal) Organisme Pengganggu Tanaman khususnya hama tikus, yang dilakukan secara intensif dan massif bekerjasama dengan Instalasi Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (IP3OPT) Wilayah V.
5. Peningkatan kualitas SDM petani dan penyuluh pertanian melalui kegiatan sekolah lapang dan bimbingan teknis/pelatihan tematik.

2. Peningkatan Produksi Hortikultura

Produksi hortikultura tahun 2024 mencapai 12.261,50 ton, mengalami peningkatan signifikan 324,86% dibanding produksi tahun 2023 sebesar 2.886 ton. Komoditas hortikultura yang dimasukkan dalam perhitungan peningkatan produksi hortikultura yaitu 3 (tiga) komoditas unggulan meliputi Durian, Cabai Besar dan Cabai Rawit. Perkembangan produksi hortikultura disajikan pada Tabel 3.41.

Tabel 3.41
Produksi Komoditas Hortikultura
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023-2024

No.	Komoditas	Produksi (Ton)		Peningkatan Produksi (%)
		2023	2024	
1	Durian	1.201,50	10.970,10	813,03
2	Cabai Besar	146,60	117,90	-19,58
3	Cabai Rawit	1.537,90	1.173,50	-23,69
	Jumlah	2.886,00	12.261,50	324,86

Sumber : Laporan Statistik Hortikultura Tahun 2024

Berdasarkan data produksi 3 (tiga) komoditas hortikultura di atas, dapat dilihat bahwa komoditas hortikultura yang mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan adalah durian. Produksi durian pada tahun 2023 mencapai 1.201,50 ton kemudian meningkat 813,03% menjadi 10.970,10 ton pada tahun 2024. Untuk produksi 2 (dua) komoditas lainnya yaitu cabai besar dan cabai rawit mengalami penurunan masing-masing sebesar 19,58% dan 23,69%.

a. Durian

Sama seperti pada komoditas tanaman pangan, komoditi durian adalah jenis tanaman yang produksi buahnya sangat bergantung pada kondisi iklim. Pada periode Januari-Maret tahun 2024 curah hujan di Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori rendah sampai menengah yakni antara 0 s.d 100 mm yang sesuai untuk pertumbuhan bunga dan buah durian secara optimal sehingga produksinya tinggi, hal ini berbeda dibandingkan pada periode Januari-Maret tahun 2023 dimana curah hujan berada pada kategori menengah sampai tinggi yakni antara 101 s.d 300 mm sehingga pada periode pembungaan sering menyebabkan bunga atau buahnya gugur.

Selain faktor iklim yang sesuai, peningkatan produksi durian juga dipengaruhi oleh teknik budidaya yang diterapkan berupa: 1) pemangkasan pada fase istirahat (setelah panen atau sebelum musim hujan) yang bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan dan produktivitas yang optimal, serta mempermudah pemeliharaan tanaman; dan 2) aplikasi pemupukan pada fase pembuahan.

b. Cabai

Produksi cabai baik komoditas cabai besar dan cabai rawit secara umum mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti curah hujan, serangan hama penyakit, dan luas panen. Curah hujan yang tinggi membuat tanah lembab sehingga akar tanaman cabai membusuk, pertumbuhan lambat, daun rusak dan buah cabai rontok. Tanah basah sepanjang hari juga membuat tanaman cabai mudah terserang hama penyakit berupa virus antraknosa yang membuat buah cepat membusuk, daun keriting dan terserang ulat. Luas panen komoditas cabai tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023, untuk luas panen komoditas cabai besar pada tahun 2024 sebesar 34 hektar menurun 22,73% dibandingkan luas panen pada tahun 2023 sebesar 44 hektar, begitupula untuk luas panen cabai rawit pada tahun 2024 sebesar 278 hektar menurun 12,85% dibandingkan luas panen pada tahun 2023 seluas 319 hektar.

Upaya – upaya yang telah dilakukan pada tahun 2024 untuk mendukung pencapaian target kinerja peningkatan produksi hortikultura antara lain :

1. Peningkatan SDM kelompok tani melalui kegiatan Sekolah Lapang Komoditas Hortikultura;
2. Peningkatan SDM penyuluh pertanian melalui kegiatan Pelatihan Tematik dan Sekolah Lapang yang bersumber dari DAK Non Fisik;
3. Pembangunan *Screen House* Hortikultura sebanyak 3 (tiga) unit yang bersumber dari DAK Fisik bidang pertanian;
4. Pelaksanaan kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang bersumber dari APBD dan APBN yang dialokasikan pada 5 (lima) Kelompok Wanita Tani;
5. Pemberian bantuan bibit hortikultura melalui sumber dana APBD I berupa :

- Bibit cabai rawit untuk lahan seluas 2408 Ha yang dialokasikan untuk 50 kelompok tani;
 - Bibit durian sebanyak 197.753 pohon untuk lahan seluas 1.647,94 Ha yang dialokasikan untuk 104 kelompok tani.
6. Menggalakkan “Gerakan Tanam Cabai” di lahan pekarangan melalui pembagian benih cabai dan sosialisasi budidaya cabai kepada masyarakat bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK.

Upaya yang akan dilaksanakan kedepan dalam rangka meningkatkan capaian peningkatan produksi hortikultura sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan pupuk sesuai kebutuhan tanaman dan perubahan musim pada masing-masing wilayah sentra hortikultura;
2. Melakukan pendampingan budidaya hortikultura khususnya durian dan cabai secara terus menerus melalui Penyuluh Pertanian di masing-masing wilayah binaannya;
3. Menetapkan prioritas pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang paling menunjang pencapaian target yaitu pengadaan sarana pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) hortikultura dan operasional pendampingan/pengawasan kegiatan yang bersumber dari dana APBD I dan APBN.
4. Mendorong gerakan tanam tingkat masyarakat/rumah tangga, khususnya komoditas cabai, pada bulan-bulan tertentu untuk mengatasi fluktuasi harga; dan
5. Melakukan penyesuaian target kinerja berdasarkan realisasi kinerja tahun 2024 dan juga mempertimbangkan faktor-faktor lainnya seperti hasil analisis dan prediksi curah hujan tahun 2025.

3. Peningkatan Produksi Perkebunan

Produksi perkebunan tahun 2024 mencapai 6.824 ton, mengalami peningkatan 0,12% dibanding produksi 2023 sebesar 6.815,50 ton. Komoditas perkebunan unggulan terdiri dari 6 (enam) komoditas unggulan yaitu Kopi Robusta, Lada, Cengkeh, Kopi Arabica, Jambu Mete dan Kakao. Perkembangan produksi perkebunan unggulan tahun 2023-2024 disajikan pada Tabel 3.42 berikut:

Tabel 3.42
Produksi Komoditas Perkebunan
Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023-2024

No.	Komoditas	Produksi (Ton)		Peningkatan Produksi (%)
		2023	2024	
1	Kopi Robusta	36,00	36,00	-
2	Lada	99,00	99,00	-
3	Cengkeh	1.360,00	1.360,00	-
4	Kopi Arabica	11,50	12,00	4,35
5	Jambu Mete	765,00	765,00	-
6	Kakao	4.544,00	4.552,00	0,18
	Jumlah	6.815,50	6.824,00	0,12

Sumber : Laporan Statistik Perkebunan Tahun 2024

Berdasarkan data produksi perkebunan diatas, dapat dilihat bahwa dari tahun 2023 ke 2024 produksi komoditas perkebunan cenderung stagnan, komoditas yang mengalami peningkatan produksi hanya kopi arabica dan kakao. Produksi kopi arabica pada tahun 2023 mencapai 11,5 ton kemudian meningkat 4,35% menjadi 12 ton pada tahun 2024. Untuk produksi komoditi kakao meningkat 0,18% dari tahun 2023 sebesar 4.544 ton menjadi 4.552 ton pada tahun 2024. Sehingga peningkatan produksi perkebunan secara keseluruhan hanya 0,12% atau terealisasi 1,46% dari target kinerja yang telah ditetapkan.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target peningkatan produksi perkebunan, yaitu antara lain:

1. Umur tanaman komoditi perkebunan sebagian besar sudah tua sehingga produktivitasnya cenderung stagnan dan menurun;
2. Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) berupa penggerek buah, penggerek batang, busuk buah, busuk pangkal batang dan karat daun yang tidak dikendalikan secara optimal
3. Tidak tersedianya dukungan anggaran operasional dari pemerintah daerah untuk pendampingan kegiatan bantuan saprodi yang bersumber dari dana APBD I dan APBN.

Rekomendasi solusi atas permasalahan tersebut antara lain:

1. Melakukan peremajaan untuk mengatasi tanaman perkebunan yang sudah tidak produktif lagi;

2. Menetapkan prioritas pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang paling menunjang pencapaian target yaitu pengadaan sarana pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) perkebunan dan operasional pendampingan/pengawasan kegiatan yang bersumber dari dana APBD I dan APBN.

Adapun kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2024 dalam mendukung peningkatan produksi perkebunan antara lain:

1. Peningkatan SDM kelompok tani dan penyuluh pertanian melalui kegiatan Sekolah Lapang dan Pelatihan Tematik;
2. Pembinaan dan pendampingan teknis budidaya dan pasca panen bagi para petani sentra perkebunan.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Anggaran yang ditetapkan pada APBD Tahun Anggaran 2024 untuk mendukung pencapaian sasaran strategis **“Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan”** terdiri dari 4 (empat) Program sebesar Rp. 14.427.070.000 dengan realisasi sebesar Rp. 13.100.004.785 atau 90,80%. Dibanding dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 1.115,48%. Berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini mencapai 1.024,68%. Adapun efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.43
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 1

No	Uraian Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	3.742.000.000	3.461.678.635	92,51
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	9.246.289.000	8.626.186.550	93,29
3	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	150.000.000	140.775.400	93,85
4	Program Penyuluhan Pertanian	1.288.781.000	871.364.200	67,61
	Jumlah	14.427.070.000	13.100.004.785	90,80

Sumber : Laporan *e-monev* Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan ini adalah sebanyak 4 program dan 4 kegiatan, yaitu:

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Terdiri dari kegiatan:

- Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Terdiri dari kegiatan:

- Pengembangan Prasarana Pertanian
- Pembangunan Prasarana Pertanian

3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Terdiri dari kegiatan:

- Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kab/Kota

4. Program Penyuluhan Pertanian

Terdiri dari kegiatan:

- Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Sasaran Strategis 2	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan
----------------------------	--

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja pada Sasaran Strategis 2 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.44
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Sasaran Strategis 2

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	Nilai SAKIP	79,75 (BB)	74,25 (BB)	93,10
Rata-rata Capaian				93,10

Sumber : LHE SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, 2024.

Berdasarkan pengukuran pencapaian Sasaran Strategis yaitu **“Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan”**, dengan Indikator Kinerja Nilai SAKIP yaitu 93,10% sehingga capaian kinerja Sasaran Strategis ini yaitu 93,10% atau tercapai dengan kriteria **Sangat Tinggi**.

Realisasi “Nilai SAKIP” sebesar 74,25 dengan kategori BB diperoleh dari akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi oleh Inspektorat Daerah pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.45
Hasil Evaluasi AKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Komponen yang Dinilai	Bobot	Hasil Evaluasi
A	Perencanaan Kinerja	30 %	24,60 %
B	Pengukuran Kinerja	30 %	20,10 %
C	Pelaporan Kinerja	15 %	11,55 %
D	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25 %	18,00 %
Nilai Hasil Evaluasi		100 %	74,25 %
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			BB
Interpretasi			Sangat Baik

Sumber : LHE SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, 2024.

b. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Adapun perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun lalu dan tahun sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.46
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2
3 (Tiga) Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	2022	2023	2024
1	Nilai SAKIP	71,41	72,40	74,25

Sumber: LHE SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan.

Berdasarkan tabel di atas, Indikator Nilai SAKIP mengalami tren berupa peningkatan realisasi kinerja dari tahun 2022 sampai tahun 2024. Pada tahun 2022 Nilai SAKIP sebesar 71,41 (BB) kemudian meningkat sebanyak 0,99 poin menjadi 72,40 (BB) pada tahun 2023 dan pada tahun 2024 Nilai SAKIP kembali meningkat 1,85 poin menjadi 74,25 (BB).

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2024 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.47
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Renstra

No	Indikator Kinerja	Realisasi Target	
		2024	Target Jangka Menengah
1	Nilai SAKIP	74,25 (BB)	81,25 (A)

Sumber : LHE SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, 2024.

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai SAKIP yaitu 74,25, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 81,25, masih jauh dari target yang telah ditetapkan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis 2 Tahun 2024 dengan standar nasional dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.48
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2024 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja	Realisasi	
		Kabupaten	Nasional
1	Prediksi Nilai SAKIP	74,25 (BB)	64,23 (B)

Sumber : Kementerian PAN RB Republik Indonesia, Tahun 2024.

Nilai SAKIP Nasional sebagaimana yang disajikan pada Tabel 3.48 merupakan rata-rata nilai SAKIP pada pemerintah kabupaten/kota berdasarkan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 secara nasional. Jika dibandingkan dengan nilai SAKIP Nasional sebesar 64,23 (B), nilai SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang lebih tinggi 10,02 poin dengan nilai 74,25 (BB).

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan

Sesuai dengan Hasil Evaluasi SAKIP yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024, Capaian kinerja Nilai SAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2024 sebesar 74,25 (BB) atau tercapai 93,10% dari target Nilai 79,75 (BB). Nilai SAKIP tersebut belum mencapai target karena masih terdapat beberapa kriteria komponen implementasi AKIP yang belum terpenuhi secara memadai yaitu antara lain:

A. Perencanaan Kinerja

Pemanfaatan perencanaan kinerja dalam monitoring serta pengukuran kinerja masih sebatas pemantauan capaian kinerja program dan kegiatan, laporan monitoring dan pengukuran kinerja belum menyajikan korelasi capaian kinerja program dan kegiatan dengan capaian kinerja utama secara periodik;

B. Pengukuran Kinerja

1. Belum konsisten terhadap penyajian nilai realisasi pada triwulan berikutnya dalam pengukuran kinerja;
2. Hasil pengukuran kinerja belum dimanfaatkan sebagai dasar pemberian/pengurangan tunjangan kinerja serta dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan baik struktural dan fungsional;
3. Laporan pengukuran kinerja belum dimanfaatkan dalam perumusan perubahan strategi kebijakan, penyesuaian aktivitas dan anggaran;

4. Pengukuran kinerja individu yang dilakukan sebatas pada penilaian SKP di akhir tahun, dikarenakan belum ditetapkan perjanjian kinerja individu/pegawai.

C. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. Belum sepenuhnya evaluator AKIP telah bersertifikat, namun sebagian besar telah mengikuti diklat penyelenggaraan SAKIP dan penilaian AKIP baik yang diselenggarakan oleh Pusbinwas BPKP maupun yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang;
2. Evaluasi AKIP Perangkat Daerah dilaksanakan oleh APIP masih dalam tingkatan evaluasi terbatas, dan belum dapat dilaksanakan evaluasi mendalam (*in depth evaluation*);
3. Evaluasi AKIP belum sepenuhnya dilaksanakan menggunakan teknologi informasi, namun pengumpulan data evaluasi perangkat daerah sebagian besar memanfaatkan teknologi informasi melalui aplikasi *eSakip Reviu* dan Portal Resmi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yang berbasis *website online*.

Untuk meningkatkan nilai SAKIP kedepannya, maka upaya yang akan dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan antara lain :

1. Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat berdasarkan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024;
2. Meningkatkan koordinasi internal untuk memastikan bahwa seluruh pegawai memahami target kinerja yang diampu oleh Perangkat Daerah yang tercantum dalam dokumen perencanaan;
3. Melakukan sinkronisasi antara perencanaan kinerja dengan pelaksanaan kegiatan oleh sekretariat dan seluruh bidang teknis sehingga semua aktivitas kinerja dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi.
4. Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPIP) dengan melakukan pemetaan risiko pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekretariat dan setiap bidang, agar semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik, meminimalisir risiko yang terjadi sehingga seluruh kegiatan yang dilaksanakan dapat tepat sasaran.

5. Melakukan penyesuaian target kinerja Nilai SAKIP tahun 2025 sesuai kondisi dan capaian kinerja terakhir, dengan pertimbangan melihat realisasi tahun 2024 senilai 74,25 (BB) masih jauh dari target jangka menengah Renstra yaitu 81,25 (A). Penyesuaian tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan persentase capaian kinerja.

Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan pada tahun 2024 untuk meningkatkan Nilai SAKIP antara lain:

1. Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat berdasarkan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 sebagai upaya perbaikan untuk peningkatan Implementasi SAKIP Tahun 2024. Perbaikan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

A. Perencanaan Kinerja

1. Menyusun Perjanjian Kinerja Individu;
2. Konsisten dalam menyajikan realisasi capaian kinerja dalam dokumen Laporan Evaluasi Rencana Aksi, Laporan Pengukuran Kinerja dan LKjIP.

B. Pengukuran Kinerja

1. Melakukan koordinasi dengan Bapperida terkait penggunaan aplikasi *e-monev* Sidenreng Rappang (<https://rpdsidrap.emonev.com>) untuk pengukuran kinerja per Triwulan;
2. Pemberian TPP Prestasi Kerja kepada Kepala OPD, Sekretaris dan Kasubag Perencanaan atas Prestasi Perangkat Daerah Memperoleh Nilai SAKIP 72,40 (BB) Tahun 2023;
3. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja Perangkat Daerah s.d Triwulan II dalam perumusan perubahan penyesuaian aktivitas dan anggaran dalam Renja Perubahan;
4. Menyajikan laporan realisasi kinerja dan keuangan pada laporan pengukuran kinerja Eselon III dan IV serta menyajikan status capaian kinerja, rata-rata capaian kinerja dan predikat kinerja pada Laporan Evaluasi Renja

Triwulan yang diinput pada aplikasi *e-monev* Sidenreng Rappang (<https://rpdsidrap.emonev.com>);

5. Menyusun Perjanjian Kinerja Individu.

C. Pelaporan Kinerja

1. Melakukan reuiu atas draft LKjIP sebelum LKjIP ditetapkan, menuangkan hasil pelaksanaan reuiu dalam berita acara atau surat pernyataan reuiu dan melampirkan dalam Dokumen LKjIP;
2. Menyajikan langkah-langkah perbaikan kinerja secara spesifik pada setiap indikator kinerja utama pada dokumen LKjIP;
3. Menyajikan informasi capaian kinerja utama, capaian kinerja pada setiap level/tingkat jabatan (eselon III dan IV) serta capaian kinerja individu pada dokumen LKjIP;
4. Memanfaatkan informasi capaian kinerja pada untuk melakukan penyesuaian perencanaan kinerja dalam penyusunan dokumen Renja tahun berikutnya.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. Mengalokasikan anggaran kegiatan pelatihan penyelenggaran SAKIP dan penilaian AKIP;
 2. Menyusun Petunjuk Teknis Pengumpulan Data Kinerja yang memuat data IKU dan IKK Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang merupakan data dasar kinerja Eselon II, Pejabat Administrator/Pengawas/ Fungsional yang setara;
 3. Melakukan koordinasi dengan Bapperida terkait penggunaan aplikasi *e-monev* Sidenreng Rappang (<https://rpdsidrap.emonev.com>) untuk pengukuran kinerja per Triwulan;
2. Meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM tim AKIP internal OPD dengan mengikuti bimtek dan *webinar* terkait penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja yang merupakan aspek penilaian SAKIP;

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Anggaran yang ditetapkan pada APBD Tahun Anggaran 2024 untuk mendukung pencapaian sasaran **“Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan”** terdiri dari 1 (satu) Program sebesar Rp. 9.569.047.000 dengan realisasi sebesar Rp. 9.222.671.941 atau 96,38%. Dibanding dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 93,10%. Berarti tingkat inefisiensi terhadap sasaran ini sebesar 3,28%. Adapun efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.49
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 2

No	Uraian Program	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	9.569.047.000	9.222.671.941	96,38
	Jumlah	9.569.047.000	9.222.671.941	96,38

Sumber : Laporan *e-monev* Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2024.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran Meningkatkan Tata Kelola Kinerja dan Keuangan ini adalah sebanyak 1 program dan 6 kegiatan, yaitu:

– **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

Terdiri dari kegiatan:

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah
4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sasaran Strategis 3**Meningkatnya Ketersediaan dan Diversifikasi Pangan****a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi**

Perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja pada Sasaran Strategis 3 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.50
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Sasaran Strategis 3

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian (%)
1	Skor Pola Pangan Harapan (%)	93,00	88,41	95,06
Rata-rata Capaian				95,06

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2024

Berdasarkan pengukuran pencapaian Sasaran Strategis 3 yaitu **“Meningkatnya Ketersediaan dan Diversifikasi Pangan”**, dengan Indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan yaitu 95,06% sehingga capaian kinerja Sasaran Strategis ini yaitu 95,06% atau tercapai dengan kriteria **Sangat Tinggi**. Nilai Skor Pola Pangan Harapan tersebut diperoleh dari data Survei Ekonomi Nasional BPS Tahun 2024 dan diolah DTPHPKP Kabupaten Sidenreng Rappang menggunakan aplikasi Harmonisasi PPH dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.51
Capaian Skor Pola Pangan Harapan Penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024

No	Kelompok Pangan	Standar Skor PPH	Capaian Skor PPH
1	Padi-padian	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	2,5	0,5
3	Pangan Hewani	24,0	21,9
4	Minyak dan Lemak	5,0	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	1,0	0,3
6	Kacang-kacangan	10,0	4,6
7	Gula	2,5	1,9
8	Sayur dan Buah	30,0	29,2
9	Lain-lain	-	-
Total		100	88,41

Sumber : Data Diolah Berdasarkan Susenas Tahun 2024.

b. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Adapun perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun lalu dan tahun sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.52
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3
3 (Tiga) Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	2022	2023	2024
1	Skor Pola Pangan Harapan (%)	81,40	80,10	88,41

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Berdasarkan tabel di atas, nilai Skor Pola Pangan Harapan mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2022 realisasi capaian sebesar 81,40% kemudian menurun menjadi 80,10% pada tahun 2023, namun pada tahun 2024 mengalami kenaikan signifikan menjadi 88,41%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2024 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.53
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2024
dengan Target Jangka Menengah Renstra

No	Indikator Kinerja	Realisasi Target	
		2024	Target Jangka Menengah
1	Skor Pola Pangan Harapan (%)	88,41	94,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa realisasi capaian indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan Tahun 2024 yaitu 88,41%, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 94% belum mencapai target yang telah ditetapkan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis 3 Tahun 2024 dengan standar nasional dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.54
Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2024 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja	Realisasi	
		Kabupaten	Nasional
1	Skor Pola Pangan Harapan (%)	88,41	94,10

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jika dibandingkan dengan nilai Skor Pola Pangan Harapan Nasional sebesar 94,10%, nilai Skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Sidenreng Rappang lebih rendah 5,61 poin dengan nilai 88,41%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas konsumsi pangan penduduk Indonesia mengarah pada komposisi yang beragam dan bergizi seimbang

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan. Skor PPH maksimal adalah 100. Semakin tinggi skor PPH maka semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk, begitupun sebaliknya semakin rendah skor PPH menunjukkan rendahnya ketercukupan gizi dan keragaman jenis pangan yang dikonsumsi. Keragaman jenis komoditas pangan yang dikonsumsi berupa padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah serta lain-lain.

Skor Pola Pangan Harapan pada tahun 2024 sebesar 88,41% atau tercapai 95,06% dari target yang ditetapkan. Meskipun tidak mencapai target, Skor Pola Pangan Harapan meningkat sebanyak 10,37% dibandingkan tahun 2023. Hal ini menunjukkan konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang sudah menuju

komposisi yang beragam, bergizi dan seimbang. Capaian ini merupakan akumulasi upaya Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan melaksanakan program kegiatan yang efektif untuk mendukung peningkatan Skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Sidenreng Rappang antara lain :

1. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang bertujuan untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan bahan pangan serta mengendalikan inflasi;
2. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) sebanyak 4 (empat) ton yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat ketika terjadi kekurangan pangan, gangguan pasokan dan harga, serta keadaan darurat, bencana alam, bencana nonalam dan bencana sosial.
3. Pemberian Bantuan Pangan Cadangan Pemerintah Pusat (CPP) kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di 106 desa/kelurahan berdasarkan data P3KE. Bantuan ini bersumber dari Badan Pangan Nasional yang ditujukan untuk mengatasi dampak kenaikan harga pangan akibat fenomena *El Nino*.
4. Sosialisasi dan Edukasi pola Konsumsi B2SA melalui program B2SA *Goes to School* yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para siswa tentang pentingnya pola konsumsi yang beragam, bergizi, seimbang dan aman.
5. Menyusun prognosa neraca pangan wilayah yang menyajikan data perkiraan ketersediaan, kebutuhan, dan surplus/defisit komoditas pangan di suatu wilayah dalam periode waktu tertentu.
6. Melaksanakan program Rumah Pangan B2SA sebanyak 1 (satu) unit yang berlokasi di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang yang bersumber dari APBN Tugas Pembantuan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan. Penerima manfaat yaitu anak *stunting*, gizi buruk, gizi kurang, ibu hamil, ibu menyusui, serta calon pengantin yang juga merupakan salah satu upaya penanganan *stunting* menuju generasi yang sehat, aktif dan produktif.
7. Penyusunan peta ketahanan dan kerentanan pangan (FSVA) yang bersumber dari APBN Tugas Pembantuan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan untuk mengidentifikasi tingkat kerentanan

terhadap terjadinya rawan pangan dan menyediakan petunjuk dalam mengembangkan strategi mitigasi yang tepat.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target Skor Pola Pangan Harapan diuraikan sebagai berikut:

1. Minimnya anggaran untuk pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang biayanya hanya untuk 4 (empat) kali dalam setahun, sedangkan penanganan inflasi tidak dapat diprediksi;
2. Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) belum memenuhi nilai ideal yang ditetapkan oleh Badan Pangan Nasional yaitu 120,49 ton;
3. Terbatasnya anggaran untuk monitoring bantuan pangan Cadangan Pemerintah Pusat (CPP) yang lokasinya di 106 desa/kelurahan.
4. Kurangnya titik lokasi yang menjadi contoh kegiatan B2SA *goes to school* sehingga belum mewakili sekolah yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang (dari ± 200 Sekolah Dasar hanya 1 yang menjadi sampel);
5. Kurangnya promosi penganekaragaman konsumsi pangan kepada masyarakat.

Rekomendasi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain:

1. Menetapkan prioritas pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang paling menunjang pencapaian target dan meminta penambahan alokasi anggaran melalui TAPD untuk kegiatan:
 - Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 12 (dua belas) kali dalam setahun;
 - Operasional monitoring distribusi Cadangan Pemerintah Pusat (CPP) yang lokasinya di 106 desa/kelurahan;
 - Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) sesuai jumlah ideal yang ditetapkan oleh Badan Pangan Nasional;
 - Penambahan jumlah titik lokasi yang menjadi sampel kegiatan B2SA *goes to school*.
2. Melaksanakan promosi penganekaragaman konsumsi pangan dengan berbagai metode melalui berbagai media, baik media cetak, elektronik, media sosial, maupun media luar ruang.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Anggaran yang ditetapkan pada APBD Tahun Anggaran 2024 untuk mendukung pencapaian sasaran **“Meningkatnya Ketersediaan dan Diversifikasi Pangan”** terdiri dari 1 (satu) Program sebesar Rp. 269.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 237.486.695 atau 88,29%. Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 88,41%, berarti tingkat efisiensi yang mendukung sasaran ini sebesar 0,12%. Adapun efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.55
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 3

No	Uraian Program	Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	269.000.000	237.486.695	88,29
	Jumlah	269.000.000	237.486.695	88,29

Sumber : Laporan *e-monev* Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2024.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran Meningkatkan Ketersediaan dan Diversifikasi Pangan adalah sebanyak 1 program dan 3 kegiatan, yaitu:

– **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat**

Terdiri dari kegiatan:

1. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan;
2. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota;
3. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.

3.2. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Anggaran 2024 didukung dengan anggaran APBD sebesar Rp. 23.475.162.000 yang terdiri atas Belanja Operasi sebesar Rp. 23.187.936.000 dan Belanja Modal sebesar Rp. 287.226.000 yang seluruhnya merupakan akumulasi dari sumber dana DAU, PAD, DAK Fisik bidang pertanian, DAK Non Fisik bidang pertanian dan ketahanan Pangan serta DBH Sawit.

Pada Pergeseran Anggaran Pertama APBD, total anggaran bertambah menjadi Rp. 24.171.162.000 yang terdiri atas Belanja Operasi sebesar Rp. 23.913.892.000 dan Belanja Modal sebesar Rp. 257.270.000. Selanjutnya pada Pergeseran Anggaran Kedua APBD, total anggaran kembali mengalami peningkatan menjadi Rp. 24.771.162.000 yang terdiri atas Belanja Operasi sebesar Rp. 24.513.892.000 dan Belanja Modal sebesar Rp. 257.270.000, penambahan anggaran tersebut berasal dari Dana Bantuan Provinsi. Pada Perubahan Anggaran, total anggaran mengalami penurunan menjadi Rp. 24.265.117.000 yang terbagi menjadi Belanja Operasi sebesar Rp. 24.005.065.000 dan Belanja Modal sebesar Rp. 260.052.000.

Realisasi anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Anggaran 2024 sebesar 92,97% atau senilai Rp. 22.560.163.421 dan yang tidak terealisasi sebesar 7,03% atau senilai Rp. 1.704.953.579.

Berikut adalah realisasi anggaran berdasarkan program, kegiatan dan subkegiatan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024:

Tabel 3.56
Realisasi Anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan
dan Ketahanan Pangan Sidenreng Rappang
Tahun Anggaran 2024

No.	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5
I	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	269.000.000	237.486.695	88,29
A	<i>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</i>	104.000.000	88.503.695	85,10
1	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	69.000.000	62.061.995	89,94
2	Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	35.000.000	26.441.700	75,55
B	<i>Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</i>	75.000.000	59.120.300	78,83
1	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	75.000.000	59.120.300	78,83
B	<i>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</i>	90.000.000	89.862.700	99,85
1	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	90.000.000	89.862.700	99,85
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	3.742.000.000	3.461.678.635	92,51

A	<i>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</i>	3.742.000.000	3.461.678.635	92,51
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologidan Spesifik Lokasi	50.000.000	49.950.000	99,90
2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	3.692.000.000	3.411.728.635	92,41
III	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	9.246.289.000	8.626.186.550	93,29
A	<i>Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	24.412.000	19.373.000	79,36
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	19.412.000	17.107.000	88,13
2	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	5.000.000	2.266.000	45,32
B	<i>Pembangunan Prasarana Pertanian</i>	9.221.877.000	8.606.813.550	93,33
1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	2.351.500.000	2.300.481.000	97,83
2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	119.990.000	118.250.000	98,55
3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	1.509.057.000	1.502.288.500	99,55
4	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	5.241.330.000	4.685.794.050	89,40
IV	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	150.000.000	140.775.400	93,85

A	<i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</i>	150.000.000	140.775.400	93,85
1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	150.000.000	140.775.400	93,85
V	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.288.781.000	871.364.200	67,61
A	<i>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</i>	1.288.781.000	871.364.200	67,61
1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	299.600.000	238.277.000	79,53
2	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	238.681.000	210.595.000	88,23
3	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	300.000.000	282.504.200	94,17
4	Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota	14.500.000	6.885.000	47,48
5	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	5.000.000	1.150.000	23,00
6	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	431.000.000	131.953.000	30,62
VI	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	9.569.047.000	9.222.671.941	96,38
A	<i>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	35.400.000	35.398.800	100,00
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	19.482.000	19.480.800	99,99

2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15.918.000	15.918.000	100,00
<i>B</i>	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	8.583.481.000	8.347.761.675	97,25
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.565.857.000	8.330.249.075	97,25
2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	17.624.000	17.512.600	99,37
<i>C</i>	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	265.448.000	253.365.564	95,45
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.710.000	1.710.000	100
2	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	263.738.000	251.655.564	95,42
<i>D</i>	<i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	28.376.000	14.000.000	49,34
1	Pengadaan Mebel	20.376.000	6.000.000	29,45
2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	8.000.000	8.000.000	100,00
<i>E</i>	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	573.914.000	522.563.052	91,05
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.400.000	1.400.000	100,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	66.000.000	63.980.352	96,94
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	506.514.000	457.182.700	90,26
<i>F</i>	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	82.428.000	49.582.850	60,15
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	54.966.000	26.982.850	49,09

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ-IP)
Tahun 2024

2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	5.462.000	600.000	10,98
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	22.000.000	22.000.000	100
	TOTAL	24.265.117.000	22.560.163.421	92,97

Sumber : Laporan *e-monev* Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2024

BAB IV PENUTUP

4.1. Simpulan Umum atas Capaian Kinerja

Secara umum simpulan pencapaian target kinerja Sasaran Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 adalah **Sangat Tinggi**, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Simpulan Umum atas Capaian Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Capaian (%)	Kriteria
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	1.115,48	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan	93,10	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya Ketersediaan dan Diversifikasi Pangan	95,06	Sangat Tinggi
Rata-rata Capaian		434,55	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Sasaran Strategis 1 telah melampaui target capaian, sedangkan 2 (dua) sasaran strategis lainnya belum mencapai target sebagaimana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian rata-rata capaian Sasaran Strategis masih masuk dalam kriteria **Sangat Tinggi**.

4.2 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Walaupun capaian kinerja tahun 2024 termasuk dalam kriteria sangat tinggi, namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala dan permasalahan yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat khususnya petani. Sehubungan dengan kondisi tersebut di atas, langkah-langkah peningkatan kinerja di masa mendatang yang perlu segera dilaksanakan untuk masing-masing indikator kinerja utama diuraikan sebagai berikut :

1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan

- a. Melakukan antisipasi dan mitigasi kekeringan sejak dini oleh semua pihak terkait, upaya adaptasi dan penanganan dilakukan secara komprehensif, efisien dan efektif;
- b. Melakukan gerakan percepatan tanam pada daerah-daerah yang masih memiliki sumber air dan memberikan bantuan sarana prasarana pengairan seperti pompanisasi, pembuatan sumur bor pada daerah yang terdampak El-Nino.
- c. Melaksanakan koordinasi dengan Badan Pusat Statistik terkait Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan pengambilan ubinan dalam rangka pengumpulan data produktivitas padi;
- d. Melakukan pemantauan terkait stock benih padi untuk pemenuhan kebutuhan pertanaman kegiatan bantuan pemerintah;
- e. Menetapkan prioritas pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang paling menunjang pencapaian target dan meminta penambahan alokasi anggaran melalui TAPD untuk kegiatan:
 - Pengadaan sarana pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) untuk 2 (dua) Musim Tanam;
 - Operasional untuk pengawalan dan pendampingan pemanfaatan bantuan prasarana dan sarana produksi (benih dan alsintan) yang bersumber dari APBD dan APBN.
- f. Melaksanakan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi untuk memastikan distribusi pupuk tepat sasaran, baik itu dalam jumlah, harga, tempat, waktu, dan mutunya.

2. Peningkatan Produksi Hortikultura

- a. Mengaplikasikan pupuk sesuai kebutuhan tanaman dan perubahan musim pada masing-masing wilayah sentra hortikultura;
- b. Melakukan pendampingan budidaya hortikultura khususnya durian dan cabai secara terus menerus melalui Penyuluh Pertanian di masing-masing wilayah binaannya;
- c. Menetapkan prioritas pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang paling menunjang pencapaian target yaitu:

- Pengadaan sarana pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) hortikultura; dan
 - Operasional pendampingan/pengawasan kegiatan yang bersumber dari dana APBD I dan APBN.
- d. Mendorong gerakan tanam tingkat masyarakat/rumah tangga, khususnya komoditas cabai, pada bulan-bulan tertentu untuk mengatasi fluktuasi harga; dan
- e. Melakukan penyesuaian target kinerja berdasarkan realisasi kinerja tahun 2024 dan juga mempertimbangkan faktor-faktor lainnya seperti hasil analisis dan prediksi curah hujan tahun 2025.

3. Peningkatan Produksi Perkebunan

- a. Melakukan peremajaan untuk mengatasi tanaman perkebunan yang sudah tidak produktif lagi;
- b. Menetapkan prioritas pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang paling menunjang pencapaian target yaitu:
 - Pengadaan sarana pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) hortikultura; dan
 - Operasional pendampingan/pengawasan kegiatan yang bersumber dari dana APBD I dan APBN.

4. Nilai SAKIP

- a. Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat berdasarkan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024;
- b. Meningkatkan koordinasi internal untuk memastikan bahwa seluruh pegawai memahami target kinerja yang diampu oleh Perangkat Daerah yang tercantum dalam dokumen perencanaan;
- c. Melakukan sinkronisasi antara perencanaan kinerja dengan pelaksanaan kegiatan oleh sekretariat dan seluruh bidang teknis sehingga semua aktivitas kinerja dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi.
- d. Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPIP) dengan melakukan pemetaan risiko pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekretariat dan setiap bidang, agar semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik, meminimalisir risiko yang terjadi sehingga seluruh kegiatan yang dilaksanakan dapat tepat sasaran.

- e. Melakukan penyesuaian target kinerja Nilai SAKIP tahun 2025 sesuai kondisi dan capaian kinerja terakhir, dengan pertimbangan melihat realisasi tahun 2024 senilai 74,25 (BB) masih jauh dari target jangka menengah Renstra yaitu 81,25 (A). Penyesuaian tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan persentase capaian kinerja.

5. Skor Pola Pangan Harapan

- a. Menetapkan prioritas pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang paling menunjang pencapaian target dan meminta penambahan alokasi anggaran melalui TAPD untuk kegiatan:
 - Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 12 (dua belas) kali dalam setahun;
 - Operasional monitoring distribusi Cadangan Pemerintah Pusat (CPP) yang lokasinya di 106 desa/kelurahan;
 - Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) sesuai jumlah ideal yang ditetapkan oleh Badan Pangan Nasional;
 - Penambahan jumlah titik lokasi yang menjadi sampel kegiatan B2SA *goes to school*.
- b. Melaksanakan promosi penganekaragaman konsumsi pangan dengan berbagai metode melalui berbagai media, baik media cetak, elektronik, media sosial, maupun media luar ruang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 disusun dan disajikan. Semoga Laporan ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja serta menjadi acuan bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dalam meningkatkan pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Pangkajene Sidenreng, 31 Januari 2025

Kepala Dinas



IBRAHIM, SP

Pangkat: Pembina TK. I, IV/b

: 19720223 200003 1 002

**LAMPIRAN -
LAMPIRAN**



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN III TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IBRAHIM, SP

Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura
Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten
Sidenreng Rappang

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Ns. H. BASRA, S.Kep., M.Kes

Jabatan : Pj. Bupati Sidenreng Rappang

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkajene Sidenreng, 30 Oktober 2024

PIHAK KEDUA,

Dr. Ns. H. BASRA, S.Kep., M.Kes

PIHAK PERTAMA,

IBRAHIM, SP
NIP 19720223 200003 1 002

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN
DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	5,75 %
		Peningkatan Produksi Hortikultura	9,28 %
		Peningkatan Produksi Perkebunan	8,23 %
2	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja dan Keuangan	Nilai SAKIP	79,75
3	Meningkatnya Ketersediaan dan Diversifikasi Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	93

No.	Program	Anggaran (Rp).	Keterangan
1	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	269.000.000	APBD
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	3.742.000.000	APBD
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	9.246.289.000	APBD/DAK
4	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	150.000.000	APBD
5	Program Penyuluhan Pertanian	1.288.781.000	APBD/DAK /DBH
6	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	9.569.047.000	APBD
	Jumlah	24.265.117.000	

Pangkajene Sidenreng, 30 Oktober 2024

**Pj. BUPATI
SIDENRENG RAPPANG**

Dr. Ns. H. BASRA, S.Kep., M.Kes

**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA, PERKEBUNAN
DAN KETAHANAN PANGAN**

IBRAHIM, SP

Nip.19720223 200003 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
JLN. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK B NO. 17**

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA,
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
NOMOR : 520/13/DTPHPKP**

TENTANG

**PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN
PANGAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
TAHUN 2024**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN
KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024.
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/9/M.PAM/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/20/M.PAM/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
6. Keputusan Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Selatan Nomor 235);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang (Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 51) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang (Lembaran Daerah Tahun 2019 Nomor 5);
9. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 13 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2026 (Berita Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 Nomor 13);
10. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 16 Tahun 2023 tentang Penetapan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2026 (Berita Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 Nomor 16).

Memperhatikan : Berita Acara Hasil Reviu Berkala Renstra dan Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024 Nomor : 520/11/DTPHPKP, Tanggal 14 Maret 2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- PERTAMA :** Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang untuk menetapkan Rencana Kinerja Tahunan / Rencana Kerja, menyusun dokumen Perjanjian Kinerja, menyusun Laporan Kinerja serta melakukan Evaluasi Pencapaian Kinerja sesuai Dokumen Rencana Strategis.
- KEDUA :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal Penetapan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 18 Maret 2024

KEPALA DINAS,



IBRAHIM, SP

NIP. 19720223 200003 1 002

Tembusan Yth:

1. Pj. Bupati Sidenreng Rappang Sebagai Laporan di Pangkajene Sidenreng;
2. Ketua DPRD Kabupaten Sidenreng Rappang di Pangkajene Sidenreng;
3. Inspektur Kabupaten Sidenreng Rappang di Pangkajene Sidenreng;
4. Kepala Bagian/Dinas Instansi terkait se Kabupaten Sidenreng Rappang di Pangkajene Sidenreng;
5. Peringgal.

**LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

NOMOR : 520/13/DTPHPKP

TANGGAL : 18 MARET 2024

1. Unit Organisasi : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Tugas : Menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan ketahanan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah
3. Fungsi :
 1. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
 2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
 3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan, dan penyuluhan pertanian;
 4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Indikator Kinerja Utama

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1. Peningkatan produksi tanaman pangan	%	Selisih produksi tanaman pangan secara agregat (tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya) terhadap produksi tanaman pangan secara agregat tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam satuan persen	$\frac{((\text{Produksi tanaman pangan tahun } n - \text{Produksi tanaman pangan tahun } (n-1)) / \text{produksi tanaman pangan tahun } n-1)) \times 100\%}{}$	BPS, Bidang Tanaman Pangan, dan Laporan Statistik Pertanian (SP) Padi dan Palawija
		2. Peningkatan produksi hortikultura	%	Selisih produksi hortikultura secara agregat (tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya) terhadap produksi hortikultura secara agregat tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam satuan persen	$\frac{((\text{Produksi hortikultura tahun } n - \text{Produksi hortikultura tahun } (n-1)) / \text{produksi hortikultura tahun } n-1)) \times 100\%}{}$	BPS, Bidang Perkebunan dan Hortikultura, dan Laporan Statistik Pertanian (SP) Hortikultura
		3. Peningkatan produksi Perkebunan	%	Selisih produksi perkebunan secara agregat (tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya) terhadap produksi perkebunan secara agregat tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam satuan persen	$\frac{((\text{Produksi perkebunan tahun } n - \text{Produksi perkebunan tahun } (n-1)) / \text{produksi perkebunan tahun } n-1)) \times 100\%}{}$	BPS, Bidang Perkebunan dan Hortikultura, dan Laporan Statistik Perkebunan

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA																																						
2.	Meningkatnya tata kelola kinerja dan keuangan	4. Prediksi nilai SAKIP	Poin	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah (Perpres 29 Tahun 2014)	Sesuai Permenpan RB No. 88 Tahun 2021, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut : <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Komponen</th> <th colspan="3">Sub-Komponen</th> <th rowspan="2">Total Bobot</th> </tr> <tr> <th>Sub-Komponen 1 Ketersediaan</th> <th>Sub-Komponen 2 Kualitas</th> <th>Sub-Komponen 3 Pemanfaatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perencanaan Kinerja</td> <td>20%</td> <td>30%</td> <td>50%</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pengukuran Kinerja</td> <td>6</td> <td>9</td> <td>15</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>Pelaporan Kinerja</td> <td>6</td> <td>9</td> <td>15</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>Pelaporan Kinerja</td> <td>3</td> <td>4,5</td> <td>7,5</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi</td> <td>5</td> <td>7,5</td> <td>14,5</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td>Nilai Akuntabilitas Kinerja</td> <td>20</td> <td>30</td> <td>50</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>	Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot	Sub-Komponen 1 Ketersediaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan	Perencanaan Kinerja	20%	30%	50%		Pengukuran Kinerja	6	9	15	30	Pelaporan Kinerja	6	9	15	30	Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi	5	7,5	14,5	25	Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100	Laporan Hasil Evaluasi (LHE) AKIP oleh Inspektorat
Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot																																								
	Sub-Komponen 1 Ketersediaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan																																									
Perencanaan Kinerja	20%	30%	50%																																									
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30																																								
Pelaporan Kinerja	6	9	15	30																																								
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15																																								
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi	5	7,5	14,5	25																																								
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100																																								
3.	Meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan	5. Skor Pola Pangan Harapan	Persen	Proporsi kelompok pangan yang menggambarkan keragaman dan keseimbangan pangan dalam kondisi konsumsi pangan	% Angka Kecukupan Gizi (AKG) x Bobot Masing-Masing Kelompok Pangan	Bidang Ketahanan Pangan																																						



KEPALA DINAS,

IBRAHIM, SP

NIP. 19720223 200003 1 002

LAPORAN REKAP REALISASI KEGIATAN PEMBANGUNAN FISIK DAN KEUANGAN

DINAS TANAMAN PANGAN, HOLTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN TAHUN ANGGARAN 2024 KEADAAN TRIWULAN IV (JANUARI - DESEMBER)

KODE	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KERJA KELUARAN (OUTPUT)		BOBOT	JUMLAH DANA / DPA	REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)		TERTIMBANG %		SISA ANGGARAN	KET
		TOLAK UKUR	SATUAN (UNIT)				KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN (%)	FISIK (%)		
2.09.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			39,44	9.569.047.000	9.222.671.941	96,38	89,34	38,01	35,23		
2.09.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			0,15	35.400.000	35.398.800	100,00	100,00	0,15	0,15		
2.09.01.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dokumen	0,08	19.482.000	19.480.800	99,99	100,00	0,08	0,08	1.200	Kegiatan telah terlaksana
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,08	19.482.000	19.480.800	99,99	100,00				
2.09.01.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2 Laporan	0,07	15.918.000	15.918.000	100,00	100,00	0,07	0,07	0	Kegiatan telah terlaksana
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,07	15.918.000	15.918.000	100,00	100,00				
2.09.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			35,37	8.583.481.000	8.347.761.675	97,25	99,95	34,40	35,36		
2.09.01.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1484 Orang/bulan	35,30	8.565.857.000	8.330.249.075	97,25	100,00	34,33	35,3	235.607.925	Kegiatan telah terlaksana
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			35,30	8.565.857.000	8.330.249.075	97,25	100,00				
2.09.01.01.2.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Dokumen	0,07	17.624.000	17.512.600	99,37	99,90	0,07	0,07	111.400	Kegiatan telah terlaksana
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,07	17.624.000	17.512.600	99,37	99,90				
2.09.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah			1,09	265.448.000	253.365.564	95,45	99,75	1,04	1,09		
2.09.01.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	0,01	1.710.000	1.710.000	100,00	100,00	0,01	0,01	0	Kegiatan telah dilaksanakan
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,01	1.710.000	1.710.000	100,00	100,00				
2.09.01.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	1,09	263.738.000	251.655.564	95,42	99,50	1,04	1,08	12.082.436	Kegiatan telah terlaksana
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			1,09	263.738.000	251.655.564	95,42	99,50				
2.09.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			0,12	28.376.000	14.000.000	49,34	79,73	0,06	0,09		
2.09.01.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	32 Unit	0,08	20.376.000	6.000.000	29,45	59,45	0,02	0,05	14.376.000	Pengadaan Kursi rapat tidak
	Dana Alokasi Umum - Belanja Modal			0,08	20.376.000	6.000.000	29,45	59,45				

KODE	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KERJA KELUARAN (OUTPUT)		BOBOT	JUMLAH DANA / DPA	REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)		TERTIMBANG %		SISA ANGGARAN	KET
		TOLAK UKUR	SATUAN (UNIT)				KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN (%)	FISIK (%)		
2.09.01.01.2.07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	1 Unit	0,03	8.000.000	8.000.000	100,00	100,00	0,03	0,03	0	Telah dilaksanakan
	Dana Alokasi Umum - Belanja Modal			0,03	8.000.000	8.000.000	100,00	100,00				
2.09.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			2,37	573.914.000	522.563.052	91,05	99,83	2,15	2,36		
2.09.01.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Laporan	0,01	1.400.000	1.400.000	100,00	100,00	0,01	0,01	0	Kegiatan telah dilaksanakan
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,01	1.400.000	1.400.000	100,00	100,00				
2.09.01.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	0,27	66.000.000	63.980.352	96,94	100,00	0,26	0,27	2.019.648	Telah terlaksana
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,27	66.000.000	63.980.352	96,94	100,00				
2.09.01.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 Laporan	2,09	506.514.000	457.182.700	90,26	99,50	1,88	2,08	49.331.300	Kegiatan telah terlaksana
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			2,09	506.514.000	457.182.700	90,26	99,50				
2.09.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			0,34	82.428.000	49.582.850	60,15	64,13	0,20	0,22		
2.09.01.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	48 Unit	0,23	54.966.000	26.982.850	49,09	57,40	0,11	0,13	27.983.150	adanya regulasi dan keterbatasan waktu
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,23	54.966.000	26.982.850	49,09	57,40				
2.09.01.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	13 Unit	0,02	5.462.000	600.000	10,98	35,00	0,00	0,01	4.862.000	Kurangnya usulan
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,02	5.462.000	600.000	10,98	35,00				
2.09.01.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	0,09	22.000.000	22.000.000	100,00	100,00	0,09	0,09	0	Kegiatan telah terlaksana
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,09	22.000.000	22.000.000	100,00	100,00				
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			15,42	3.742.000.000	3.461.678.635	92,51	95,13	14,27	14,67		
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian			15,42	3.742.000.000	3.461.678.635	92,51	95,13	14,27	14,67		
3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 Laporan	0,21	50.000.000	49.950.000	99,90	100,00	0,21	0,21	50.000	Kegiatan telah terlaksana
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,21	50.000.000	49.950.000	99,90	100,00				

KODE	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KERJA KELUARAN (OUTPUT)		BOBOT	JUMLAH DANA / DPA	REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)		TERTIMBANG %		SISA ANGGARAN	KET
		TOLAK UKUR	SATUAN (UNIT)				KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN (%)	FISIK (%)		
3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	4 Laporan	15,22	3.692.000.000	3.411.728.635	92,41	90,25	14,06	13,73	280.271.365	Pemasangan listrik masuk sawah 1 unit
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			15,22	3.692.000.000	3.411.728.635	92,41	90,25				
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT			1,11	269.000.000	237.486.695	88,29	87,50	0,98	0,97		
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan			0,43	104.000.000	88.503.695	85,10	80,00	0,36	0,34		
2.09.03.2.01.0008	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	4 laporan	0,28	69.000.000	62.061.995	89,94	100,00	0,26	0,17	6.938.005	Keterbatasan waktu dan regulasi
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,28	69.000.000	62.061.995	89,94	100,00				
	Dana Alokasi Umum - Belanja Modal			0,00	0	0	0,00	20,00				
2.09.03.2.01.0013	Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	Informasi Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	0,14	35.000.000	26.441.700	75,55	100,00	0,11	0,14	8.558.300	Keterbatasan waktu dan regulasi
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,14	35.000.000	26.441.700	75,55	100,00				
2.09.03.2.02	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota			0,31	75.000.000	59.120.300	78,83	95,00	0,24	0,29		
2.09.03.2.02.0003	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	4 Ton	0,31	75.000.000	59.120.300	78,83	95,00	0,24	0,29	15.879.700	Belum dilakukan penyaluran
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,31	75.000.000	59.120.300	78,83	95,00				
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi			0,37	90.000.000	89.862.700	99,85	95,00	0,37	0,35		
2.09.03.2.04.0001	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 Dokumen	0,37	90.000.000	89.862.700	99,85	95,00	0,37	0,35	137.300	Kegiatan telah terlaksana
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,37	90.000.000	89.862.700	99,85	95,00				
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN			38,11	9.246.289.000	8.626.186.550	93,29	94,19	35,55	35,89		
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian			0,10	24.412.000	19.373.000	79,36	99,41	0,08	0,10		
3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	12 Laporan	0,08	19.412.000	17.107.000	88,13	99,50	0,07	0,08	2.305.000	Pencairan dana mengalami hambatan
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,08	19.412.000	17.107.000	88,13	99,50				

KODE	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KERJA KELUARAN (OUTPUT)		BOBOT	JUMLAH DANA / DPA	REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)		TERTIMBANG %		SISA ANGGARAN	KET
		TOLAK UKUR	SATUAN (UNIT)				KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN (%)	FISIK (%)		
3.27.03.2.01.0006	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	Jumlah prasarana pascapanen tanaman pangan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	2 Unit	0,02	5.000.000	2.266.000	45,32	99,32	0,01	0,02	2.734.000	adanya regulasi dan keterbatasan waktu dalam
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,02	5.000.000	2.266.000	45,32	99,32				
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian			38,00	9.221.877.000	8.606.813.550	93,33	91,58	35,47	34,81		
3.27.03.2.02.0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	16 Unit	9,69	2.351.500.000	2.300.481.000	97,83	96,88	9,48	9,44	51.019.000	Cuaca ekstrim dan Darurat Bencana pada
	Dana Alokasi Khusus Fisik - Belanja Operasi			9,27	2.250.000.000	2.202.610.000	97,89	96,83				
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,42	101.500.000	97.871.000	96,42	98,00				
3.27.03.2.02.0004	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	0,49	119.990.000	118.250.000	98,55	99,80	0,49	0,49	1.740.000	Cuaca ekstrim dan darurat bencana pada
	Dana Alokasi Khusus Fisik - Belanja Operasi			0,49	119.990.000	118.250.000	98,55	99,80				
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	3 Unit	6,22	1.509.057.000	1.502.288.500	99,55	99,97	6,19	6,06	6.768.500	Keterbatasan waktu yang menghambat
	Dana Alokasi Khusus Fisik - Belanja Operasi			6,18	1.500.000.000	1.494.761.500	99,65	100,00				
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,04	9.057.000	7.527.000	83,11	95,00				
3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	43 Unit	21,60	5.241.330.000	4.685.794.050	89,40	92,20	19,31	15,47	555.535.950	Kegagalan proses tender pengadaan
	Dana Alokasi Khusus Fisik - Belanja Operasi			18,46	4.480.000.000	4.451.450.000	99,36	99,83				
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			1,08	261.330.000	234.344.050	89,67	90,00				
	Bantuan Keuangan - Belanja Operasi			2,06	500.000.000	0	0,00	25,00				
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN			0,62	150.000.000	140.775.400	93,85	100,00	0,58	0,62		
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota			0,62	150.000.000	140.775.400	93,85	100,00	0,58	0,62		
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	500 Ha	0,62	150.000.000	140.775.400	93,85	100,00	0,58	0,62	9.224.600	Kegiatan telah terlaksana
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,62	150.000.000	140.775.400	93,85	100,00				
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN			5,31	1.288.781.000	871.364.200	67,61	75,19	3,59	3,99		
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian			5,31	1.288.781.000	871.364.200	67,61	75,19	3,59	3,99		
3.27.07.2.01.0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	11 Unit	1,23	299.600.000	238.277.000	79,53	85,20	0,98	1,04	61.323.000	Keterbatasan waktu menghambat proses

KODE	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KERJA KELUARAN (OUTPUT)		BOBOT	JUMLAH DANA / DPA	REALISASI KEUANGAN (RP)	REALISASI (%)		TERTIMBANG %		SISA ANGGARAN	KET
		TOLAK UKUR	SATUAN (UNIT)				KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN (%)	FISIK (%)		
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,07	17.100.000	13.253.000	77,50	93,00				
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik - Belanja Operasi			0,75	182.500.000	175.024.000	95,90	95,53				
	Bantuan Keuangan - Belanja Operasi			0,41	100.000.000	50.000.000	50,00	65,00				
3.27.07.2.01.0003	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	5 Unit	0,98	238.681.000	210.595.000	88,23	99,94	0,87	0,95	28.086.000	Kegiatan telah terlaksana
	Dana Alokasi Khusus Fisik - Belanja Operasi			0,97	236.101.000	208.045.000	88,12	100,00				
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,01	2.580.000	2.550.000	98,84	94,00				
3.27.07.2.01.0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	4 Unit	1,24	300.000.000	282.504.200	94,17	97,00	1,16	1,2	17.495.800	Kegiatan telah terlaksana
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			1,24	300.000.000	282.504.200	94,17	97,00				
3.27.07.2.01.0007	Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat kabupaten/kota yang ditingkatkan kapasitasnya	1 Unit	0,06	14.500.000	6.885.000	47,48	72,60	0,03	0,04	7.615.000	
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,06	14.500.000	6.885.000	47,48	72,60				
3.27.07.2.01.0008	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk	1 Unit	0,02	5.000.000	1.150.000	23,00	70,00	0,00	0,01	3.850.000	
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			0,02	5.000.000	1.150.000	23,00	70,00				
3.27.07.2.01.0009	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	1 Dokumen	1,78	431.000.000	131.953.000	30,62	30,00	0,54	0,53	299.047.000	Adanya perubahan RKP sehingga
	Dana Alokasi Umum - Belanja Operasi			1,78	431.000.000	131.953.000	30,62	30,00				
JUMLAH				100	24.265.117.000	22.560.163.421			92,97	90,14		



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
**DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN
KETAHANAN PANGAN**

SULAWESI SELATAN

Jl. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK B NO. 14 KAB. SIDRAP

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS
TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
NOMOR : 000.8.2.1/02.a/2025**

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN TAHUN 2024
PADA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
TAHUN ANGGARAN 2025**

**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pertanggungjawaban kegiatan untuk mencapai sasaran kinerja dan untuk mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan selama satu tahun pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang, maka perlu membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas tentang Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2025;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1822);
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5494);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587); Sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Tekhnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Tahun 2014, Nomor 1842);
7. Peraturan Daerah Sidenreng Rappang Nomor : 6 Tahun 2024 Tanggal 30 Desember 2024 Tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang TA 2025;
8. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 71 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan;
9. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor : 36 Tahun 2024 Tanggal 31 Desember 2024 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang TA 2025.

Memperhatikan : DPA SKPD **No. DPA/A.1/2.09.3.27.0.00.01.0000/001/2025** Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2025 tanggal 02 Januari 2025 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 dengan susunan Tim sebagaimana tercantum pada Lajur 2 (Dua) Lampiran keputusan ini.

KEDUA : Tugas dan Tanggung jawab Tim sebagaimana dimaksud Diktum KESATU adalah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 dan menghimpun bahan-bahan laporan yang relevan dengan penyusunan LKJ-IP

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku Pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pangkajene Sidenreng,
pada tanggal,



Tembusan Yth:

1. *Bupati Sidenreng Rappang Sebagai Laporan di Pangkajene Sidenreng*
2. *Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan*
3. *Pertinggal*

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
NOMOR : 000.8.2.1/02.a/2025
TANGGAL : 4 JANUARI 2025

**I. SUSUNAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKJ-IP) DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN
KETAHANAN PANGAN TAHUN ANGGARAN 2025**

NO	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	Penanggung Jawab
2	Sekretaris Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	Ketua
3	Nelly Mandela, SP	Sekretaris
4	Nurkasni, S.AP	Anggota
5	Desy Puspitasari, S.AP	Anggota
6	Mulyani Sahudi, SP., MM	Tim Pereviu Laporan Kinerja



Nip. 19720223 200003 1 002



DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

SEKRETARIAT DINAS
SUB. BAGIAN PERENCANAAN

NO. SOP 03
Tanggal Pembuatan 17 Januari 2020

Tanggal Revisi

Tanggal Efektif

Disahkan Oleh

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA,
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN

Ir. H. AZIS DAMIS, M.Sc
NIP. 19630918 199203 1 010

Nama SOP

PEMBUATAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH

Dasar Hukum

- 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 3 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008;
- 4 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. 3. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 5 Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023.

Kualifikasi Pelaksana

- 1 Mengetahui Laporan Fisik dan Keuangan
- 2 Mengetahui Rencana Kerja Dinas
- 3 Mengetahui Investasi Barang
- 4 S-1 Pertanian

Keterkaitan

- 1 SOP Penyusunan Renstra
- 2 SOP Penyusunan Renja
- 3 SOP DPA
- 4 SOP Penyusunan DPPA

Peralatan/Perlengkapan

- 1 ATK
- 2 Laptop/ Komputer
- 3 Printer
- 4 Data Pendukung

Peringatan

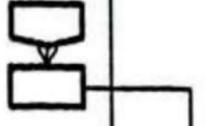
Laporan Fisik dan Keuangan, baik APBD maupun APBN sebagai acuan

Pencatatan dan Pendataan

Disimpan sebagai data elektronik dan manual

PEMBUATAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

No.	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA					MUTU BAKU		Output	KET.
		Kepala Dinas	Sekretaris	Ka. Bidang	Kasubag/ Kasi	Staf	Kelengkapan	Waktu		
1	Menerima disposisi permintaan Pembuatan Lakip dan Format Penyusunan Lakip						Disposisi Arahan	10 Menit	Format Penyusunan LAKIP	
2	Melakukan Rapat dalam rangka penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah						Format Penyusunan LAKIP	60 Menit	Dokumen Kelengkapan Penyusunan	
3	Menyiapkan Dokumen Kelengkapan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Renstra, Renja, Laporan Fisik dan Keuangan) dan Menyusun konsep Lakip sesuai Format						Dokumen Kelengkapan Penyusunan	480 Menit	Konsep Isi LAKIP	
4	Mengentri Konsep Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah						Konsep Isi LAKIP	900 Menit	Entri Konsep LAKIP	
5	Mengoreksi hasil ketikan Konsep Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah						Entri Konsep LAKIP	60 Menit	Koreksi Entri Konsep LAKIP	
6	Mengoreksi hasil ketikan Konsep Lakip dan memberikan paraf Acc.						Koreksi Entri Konsep LAKIP	30 Menit	LAKIP telah diparaf	
7	Menandatangani Lakip						LAKIP telah diparaf	5 Menit	LAKIP telah Ditandatangani	

No.	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA					MUTU BAKU		Output	KET.	
		Kepala Dinas	Sekretaris	Ka. Bidang	Kasubag/ Kasi	Staf	Kelengkapan	Waktu			
8	Mengantar Lakip ke Bagian Organisasi						LAKIP telah Ditandatangani	10 Menit	LAKIP diserahkan ke Bagian Organisasi		
9	Mengarsipkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah							LAKIP diserahkan ke Bagian Organisasi	10 Menit	LAKIP diarsipkan	